Atlas System

White Paper

Daftar Isi

1. Ringkasan eksekutif. Gambaran singkat tentang Atlas System
2. Apa itu Atlas System
3. Mengapa Atlas System muncul? Masalah-masalah pasar proyek online berimbal hasil tinggi
4. Apa yang ditawarkan Atlas System?
5. Inti dari ekosistem Atlas — Smart Cycle 1
6. Masa hidup Smart Cycle
7. Program mitra
8. Atlas System — platform untuk pendanaan timbal balik sukarela
9. Visi

1. Ringkasan eksekutif. Gambaran singkat tentang Atlas System

1.1 Informasi umum (apa itu)

Atlas System adalah ekosistem Web3 internasional untuk pendanaan timbal balik sukarela, dibangun di sekitar mekanisme Smart Cycle, sebuah smart contract, program mitra, dan komunitas peserta jangka panjang.

Atlas System bukanlah bank, deposito, dana investasi, perusahaan perdagangan, ICO, penjualan token, atau produk dengan imbal hasil terjamin. Atlas tidak menjanjikan hasil keuangan tetap kepada pengguna dan tidak berkewajiban mengembalikan dana dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Ide sentral Atlas System adalah menawarkan kepada pasar model partisipasi yang lebih jujur dan dapat dipahami. Alih-alih kisah penutup tentang perdagangan tersembunyi, investasi eksternal, atau sumber keuntungan yang tertutup, Atlas System menjelaskan mekanismenya secara langsung: peserta membuat sebuah Smart Cycle, secara sukarela memberikan dukungan kepada peserta lain dalam sistem, dan memperoleh kemampuan untuk meminta dukungan kembali sesuai aturan suatu siklus tertentu.

Fitur utama Atlas System terletak pada penggabungan tiga tingkat: mekanisme ekonomi yang dapat dipahami, infrastruktur Web3 yang dapat diverifikasi, dan komunitas internasional yang aktif. Seorang peserta seharusnya melihat tidak hanya presentasi yang dipoles tetapi juga aturan, parameter, batasan, risiko, sumber data, dan sarana untuk memverifikasi semuanya secara mandiri.

Atlas System dibangun untuk orang-orang yang lelah dengan proyek online yang tidak transparan, peluncuran yang singkat, janji-janji berani, dan tidak adanya bukti langsung. Sistem ini tidak berupaya menghilangkan semua risiko. Tujuannya adalah membuat partisipasi lebih terencana: pertama menjelaskan mekanisme, kemudian menunjukkan skenario terhitung, mengungkapkan batasan, dan baru setelah itu memberi seseorang kesempatan untuk mengambil keputusannya sendiri.

Inti produk pertama dari ekosistem ini adalah Smart Cycle 1. Ini adalah siklus awal Atlas System, yang melaluinya seorang peserta dapat masuk ke sistem, mempelajari mekanismenya, melihat aturan dalam praktik, dan menjadi bagian dari komunitas. Pada saat yang sama, setiap Smart Cycle memiliki siklus hidupnya sendiri, dan ekosistem dapat berkembang melalui siklus baru, alat mitra, edukasi, mekanisme tata kelola, dan produk lainnya.

1.2 Peluang finansial (menghitung profitabilitas Smart Cycle)

Peluang finansial sebuah Smart Cycle dijelaskan melalui delta terhitung. Ini adalah indikator yang membantu peserta memahami skenario yang mungkin untuk siklus yang dipilih, tetapi ini bukan keuntungan terjamin, pendapatan tetap, atau kewajiban sistem.

Atlas System memiliki dua jenis Smart Cycle. Jenis pertama adalah siklus yang mengembalikan jumlah partisipasi ditambah delta terhitung pada akhir jangka waktu yang dipilih. Jenis kedua adalah siklus dengan akrual terhitung harian sepanjang seluruh periode partisipasi.

Model pertama disebut Lockup Flow. Seorang peserta memilih sebuah paket, menetapkan jumlah dan jangka waktu, dan skenario terhitung menyajikan delta terhitung sebagai jumlah partisipasi ditambah jumlah tambahan pada saat siklus selesai. Model kedua disebut Daily Flow. Di dalamnya, seorang peserta melihat logika akrual terhitung harian dan keseluruhan skenario terhitung untuk seluruh periode.

Secara ringkas, jajaran paket dan arus kas terhitung dapat disajikan sebagai berikut:

Jenis Smart Cycle	Nama	Jangka waktu	Jumlah partisipasi	Delta terhitung	Contoh perhitungan (sebelum gas)
Lockup Flow	**Contract test**	**10 menit**	**10 USDT**	**0%**	**-**
Lockup Flow	**Launch**	**1 hari**	**10 USDT**	**+0.3%**	**1.003 USDT**
Lockup Flow	**Momentum**	**5 hari**	**10 USDT**	**+2%**	**1.020 USDT**
Lockup Flow	**Premiere**	**10 hari**	**10 USDT**	**+5%**	**1.050 USDT**
Lockup Flow	President	20 hari	10 USDT	+12%	1.120 USDT
Lockup Flow	Imperium	30 hari	10 USDT	+22.5%	1.225 USDT
Daily Flow	Core	200 hari	10-2.000 USDT	1,1% per hari; Delta +120%; total 220%	11 USDT per hari; gross 2.200 USDT; net 2.080 USDT*
Daily Flow	Elite	200 hari	lebih dari 2.000 USDT	1,3% per hari; Delta +160%; total 260%	26 USDT per hari; gross 5.200 USDT; net 4.880 USDT*

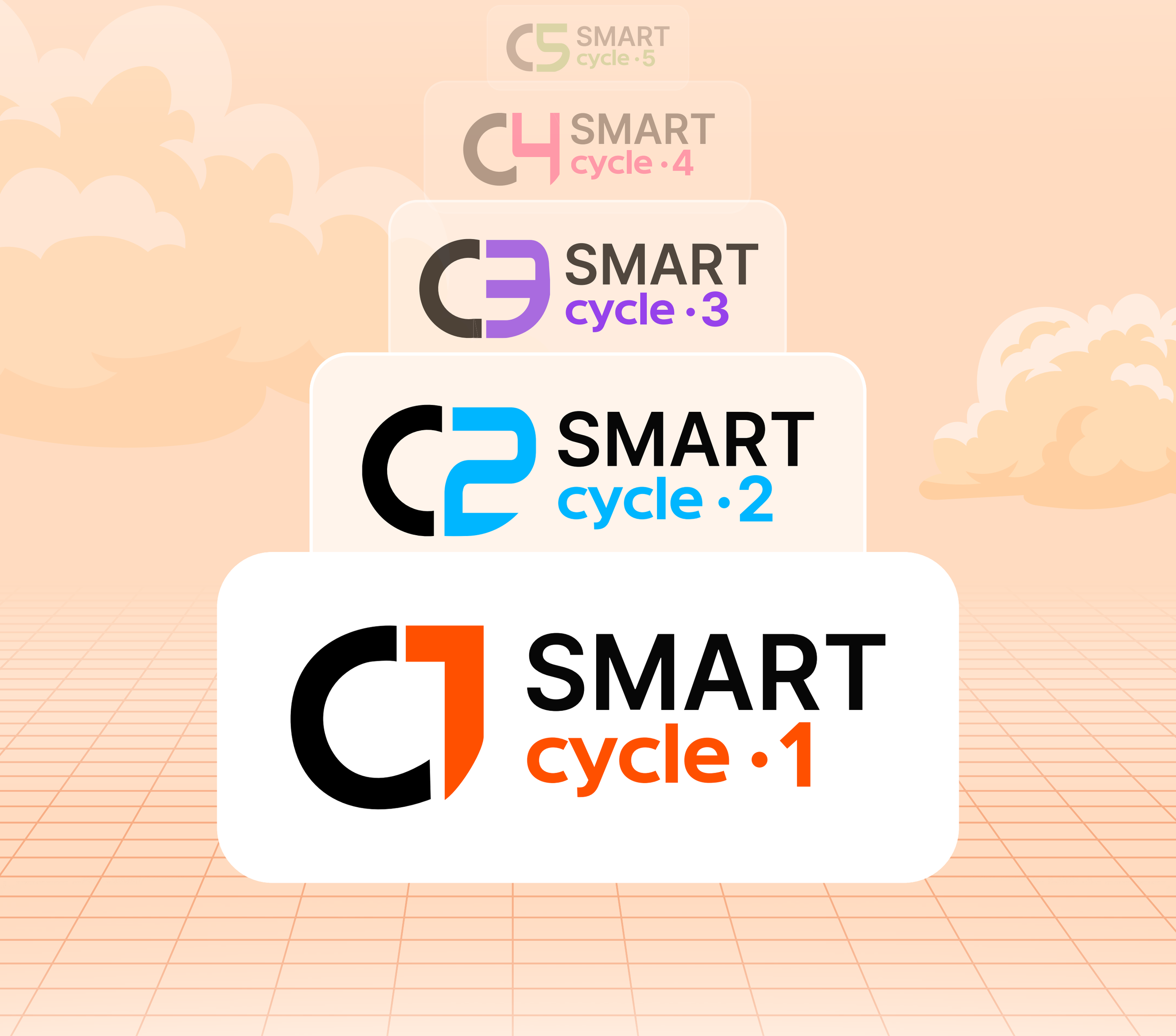
Untuk Daily Flow, principal dan Delta harus dipisahkan. Core: total 220% = 100% principal + 120% Delta. Elite: total 260% = 100% principal + 160% Delta. Platform Fee hanya dikenakan pada Delta; gas dibayar terpisah.

Contoh Lockup Flow Imperium: dengan jumlah partisipasi 1.000 USDT, Delta terhitung adalah 225 USDT, Gross Claim 1.225 USDT, Platform Fee 22,5 USDT (10% dari Delta), dan Net Claim 1.202,5 USDT sebelum gas. Ini adalah skenario terhitung, bukan jaminan pembayaran.

Hasil partisipasi bergantung pada aturan Smart Cycle tertentu, keadaan smart contract, likuiditas yang tersedia, aktivitas peserta, biaya jaringan, ketepatan tindakan pengguna, dan faktor-faktor lain yang diungkapkan dalam dokumentasi. Jika kondisi untuk memenuhi permintaan dukungan tidak mencukupi, peserta tidak menerima hasil yang diharapkan atau mungkin mengalami keterlambatan eksekusi.

Justru karena inilah Atlas System memisahkan daya tarik finansial dari jaminan finansial. Sistem dapat menunjukkan peluang terhitung, tabel siklus, contoh delta, dan skenario partisipasi, tetapi setiap contoh semacam itu harus disertai peringatan yang jelas: hasil tidak dijamin, partisipasi bersifat sukarela, dan keputusan diambil oleh pengguna.

Pendekatan ini membuat mekanisme menjadi lebih jujur. Peserta melihat tidak hanya potensi manfaat tetapi juga kondisi yang menjadi sandaran manfaat tersebut. Atlas System tidak menyembunyikan fakta bahwa sebuah Smart Cycle memerlukan pergerakan likuiditas dan aktivitas komunitas. Delta terhitung tidak berasal dari perdagangan eksternal, dari janji perusahaan, atau dari imbal hasil ajaib — ia berasal dari aturan siklus dan pergerakan lebih lanjut di dalam sistem.



1.3 Prospek program mitra

Program mitra Atlas System, atau Invite & Earn, adalah mekanisme pertumbuhan komunitas di mana seorang peserta dapat mengundang orang, membangun strukturnya sendiri, dan menerima imbalan mitra dari aktivitas tim sesuai aturan program yang dipublikasikan.

Syarat utama pertama program: bonus mitra dihitung bukan dari jumlah Smart Cycle penuh, melainkan dari delta tambahan terhitung. Sebagai contoh, jika peserta yang diundang membuat siklus sebesar 100 USDT dengan delta terhitung 22.5 USDT, persentase mitra diterapkan secara khusus pada delta tersebut, bukan pada jumlah partisipasi.

Syarat utama kedua: pengundang tidak perlu menunggu siklus mitra di jalur bawahnya selesai. Ketika seorang mitra membuat sebuah Smart Cycle, sistem melihat jumlah, jangka waktu, delta masa depan terhitung, dan status pengundang. Berdasarkan data ini, bonus referal dihitung sesuai aturan program mitra. Untuk Lockup Flow, bonus diakru sekali pada saat Smart Cycle dibuat. Untuk Daily Flow, berlaku logika terpisah: sebagian bonus diakru saat siklus dibuat, dan sisanya didistribusikan selama periode operasi siklus.

Status	Volume aktif pribadi	Jalur ke-1	Volume dalam	Bonus dari delta	Bonus matching
Start	10	Tidak diperlukan	Tidak diperlukan	15	—
Builder 1	50	100	Tidak diperlukan	18	—
Builder 2	100	300	1.000	21	—
Builder 3	200	700	2.000	24	—
Builder 4	300	1.200	4.000	27	—
Builder 5	500	2.000	7.000	30	—
Builder 6	700	3.000	12.000	33	—
Builder 7	1.000	4.500	18.000	36	—
Master 1	1.500	7.000	28.000	38	5%
Master 2	2.000	10.000	40.000	40	7%
Master 3	3.000	17.000	70.000	42	9%
Master 4	4.000	25.000	120.000	44	11%
Master 5	5.000	35.000	200.000	46	13%
Master 6	6.000	45.000	300.000	48	15%
Master 7	7.000	60.000	450.000	50	17%
Strategist	8.000	80.000	600.000	52.5	19%
Ambassador	10.000	100.000	800.000	55	21%
Director	12.000	120.000	1.100.000	57.5	23%
Executive	15.000	150.000	1.500.000	60	25%

Tangga karier menunjukkan bagaimana seorang peserta dapat tumbuh dari Start ke Executive: melalui partisipasi pribadi, pengembangan jalur pertama, dan pertumbuhan volume dalam dari struktur. Tingkat Builder adalah tingkat awal program mitra, tingkat Master adalah tingkat lanjutan untuk peserta dengan struktur yang lebih kuat, dan Strategist, Ambassador, Director, serta Executive adalah status tertinggi, yang didukung oleh tim besar dan stabil.

Atlas System juga menggunakan mekanisme kompresi. Mekanisme ini diperlukan agar pembayaran mitra diakru kepada anggota struktur yang aktif sesuai dengan status nyata mereka dan kontribusi mereka terhadap pengembangan tim. Jika mitra di jalur bawah memiliki persentase yang lebih rendah, mitra di jalur atas dapat menerima selisih antara persentasenya sendiri dan persentase status yang lebih rendah. Jika mitra di jalur bawah menyusul atau melampaui pengundang dalam status, mereka dapat mengklaim sendiri persentase yang lebih tinggi sesuai aturan program. Keunggulan model ini adalah dianggap lebih adil: yang memperoleh lebih banyak bukan sekadar siapa yang berdiri lebih tinggi, melainkan siapa yang membangun struktur dengan lebih kuat, mengembangkan tim, dan mencapai status yang lebih tinggi.

Untuk menghitung status, tidak hanya volume aktual struktur yang digunakan, tetapi juga volume terhitung yang memperhitungkan kedalaman. Volume jalur 1–5 dihitung 100%, volume jalur 6–10 sebesar 50%, dan volume jalur 11 serta yang lebih dalam sebesar 10%. Oleh karena itu, semakin dekat posisi seorang peserta dengan mitra dalam struktur, semakin kuat volume mereka memengaruhi pemenuhan kualifikasi.

Struktur mitra Atlas System bersifat terpadu di seluruh ekosistem: seorang peserta yang diundang sekali tertambat dalam struktur dan dapat diperhitungkan dalam produk dan program Atlas System di masa depan sesuai aturan yang dipublikasikan. Dalam dasbor pribadinya, seorang mitra melihat jalur pertama, kedalaman struktur, status saat ini, volume aktivitas, dan imbalan mitra yang diakru.

Dalam jangka panjang, program mitra dimaksudkan untuk memecahkan salah satu masalah utama pasar: seorang pemimpin tidak kehilangan timnya setelah suatu produk individual atau Smart Cycle berakhir. Jika Smart Cycle 1 menjalani siklus hidupnya, struktur dapat dipertahankan di dalam Atlas System dan digunakan untuk siklus berikutnya, produk baru, dan pengembangan ekosistem lebih lanjut.

Pada saat yang sama, program mitra bukanlah gaji, pendapatan pasif, jaminan investasi, atau janji komisi tetap. Imbalan bergantung pada aturan yang dipublikasikan, status peserta, aktivitas struktur, ketepatan data, kondisi teknis, batasan sistem, dan kepatuhan terhadap aturan komunikasi. Seorang mitra Atlas System yang kuat harus menjelaskan tidak hanya peluang tetapi juga risiko partisipasi.

Dengan cara ini, Atlas System menggabungkan mekanisme terhitung dari Smart Cycle, keterverifikasian Web3, dan infrastruktur mitra menjadi satu ekosistem. Makna proyek tidak menyusut menjadi satu siklus atau satu peluncuran: peserta memahami aturan, pemimpin mempertahankan timnya, dan komunitas berkembang di sekitar gagasan bantuan timbal balik digital.

2. Apa itu Atlas System

2.1 Apa Itu Atlas System: Klasifikasi dan Model Arsitektur Web3

Atlas System adalah Web3 dApp hybrid dengan komponen DeFi, mekanik onchain Smart Cycle, dan model community-driven yang dibangun di atas BNB Smart Chain.

Klasifikasi ini menjelaskan Atlas System dari sudut pandang produk dan teknis. Ini membantu membedakan arsitektur sistem yang sebenarnya dari konsep DeFi, DAO, dan desentralisasi penuh yang lebih luas.

Ringkasan Klasifikasi

Kategori	Status Atlas System	Penjelasan
Aplikasi Web3	Ya	Menggunakan dompet Web3, BNB Smart Chain, dan kontrak pintar.
dApp	Ya, dApp hibrida	Bagian dari operasi pengguna dan logika Smart Cycle dijalankan onchain.
dApp sepenuhnya terdesentralisasi	TIDAK	Komponen backend dan proses administratif hadir.
DeFi	Sebagian	Berisi mekanisme keuangan yang dieksekusi melalui kontrak pintar.
Protokol DeFi yang sepenuhnya terdesentralisasi	TIDAK	Beberapa fungsi tetap offchain atau bergantung pada operator resmi.
DAO	TIDAK	Tata kelola dan parameter-parameter utama belum sepenuhnya didelegasikan ke pemungutan suara yang terdesentralisasi.
Platform community-driven	Ya	Komunitas dan jaringan mitra berpartisipasi dalam mengembangkan ekosistem.
Arsitektur	onchain + offchain	Menggabungkan eksekusi kontrak pintar dengan infrastruktur backend.

Mengapa Atlas System Adalah dApp

Atlas termasuk dalam kategori dApp karena pengguna berinteraksi dengan sistem melalui dompet Web3 dan kontrak pintar yang dapat diakses publik yang diterapkan di BNB Smart Chain.

- Pengguna menghubungkan dompet Web3 mereka sendiri dan mengonfirmasi transaksi secara mandiri.
- Smart Cycle membuat pesanan onchain sesuai dengan logika kontrak produksi.
- Alamat, transaksi, dan acara dapat diverifikasi melalui penjelajah blockchain.

Atlas System lebih akurat diklasifikasikan sebagai dApp hybrid daripada aplikasi yang sepenuhnya terdesentralisasi: kontrak pintar adalah bagian penting dari sistem, namun tidak semua fungsi dijalankan secara eksklusif onchain.

2.2 Komponen DeFi dan Batas Arsitektur

Komponen DeFi Hadir di Atlas

Atlas berisi komponen DeFi karena operasi terpilih dengan aset digital dieksekusi melalui kontrak pintar, sementara pengguna berinteraksi melalui dompet Web3 dan transaksi onchain mereka sendiri.

- akses berbasis dompet ke produk;
- interaksi dengan aset digital melalui kontrak pintar;
- pembuatan pesanan Smart Cycle;
- pencatatan parameter dan status berdasarkan kontrak;
- operasi Claim yang diprakarsai pengguna jika didukung oleh kontrak;
- verifikasi publik atas transaksi dan alamat produksi yang dipublikasikan;
- penggunaan infrastruktur likuiditas blockchain yang disediakan oleh arsitektur Smart Cycle.

Mengapa Atlas Bukan Protokol DeFi yang Sepenuhnya Terdesentralisasi

Atlas memiliki arsitektur hybrid. Bersamaan dengan mekanik onchain, ia tetap mempertahankan fungsi offchain dan tanggung jawab operasional sebagai bagian dari tim.

- struktur mitra dan metrik mitra terpilih dikelola melalui backend;
- backend mengindeks peristiwa kontrak dan melakukan rekonsiliasi;
- pembayaran mitra dapat dimulai melalui proses Transport terpisah;
- tindakan teknis dan administratif tertentu dilakukan oleh operator yang berwenang.

Klasifikasi paling akurat adalah: Hybrid Web3 dApp dengan komponen DeFi atau Aplikasi Web3 yang berdekatan dengan DeFi.

Batas onchain dan offchain

onchain	offchain
Kontrak produksi Smart Cycle	Referral tree dan akuntansi mitra
Pembuatan pesanan melalui dompet	Pengindeksan dan rekonsiliasi acara
Pemeriksaan kontrak dan Claim	Fungsi analitik dan layanan
Peristiwa dan transaksi Blockchain	Persiapan pembayaran mitra terpilih
Alamat dan saldo publik	Dukungan masyarakat dan operasional

backend tidak boleh menggantikan blockchain sebagai sumber untuk memverifikasi transaksi onchain pengguna. Akuntansi mitra adalah batas kepercayaan offchain yang terpisah dan harus dipertimbangkan secara independen dari pengguna Smart Cycle Claim.

2.3 Izin Administratif dan Status DAO

Izin Administratif dan Batasan Kepercayaan

Kehadiran kontrak pintar tidak serta merta berarti tidak adanya izin administratif. Bergantung pada kode kontrak produksi tertentu, peran resmi mungkin memiliki akses ke manajemen treasury, pengaturan biaya, pengaturan tokenId, proses Transport, parameter teknis, atau operasi lain yang disediakan dalam kode.

Izin sebenarnya harus diungkapkan secara terpisah untuk setiap kontrak produksi melalui:

- Contract Registry dan alamat penerbitan;
- kode sumber terverifikasi;
- deskripsi owner dan peran administratif lainnya;
- status proxy dan upgradeability;
- Kebijakan admin, multisig, dan timelock, jika berlaku;
- log perubahan dan hasil Security Review.

Mengapa Atlas System Bukan DAO

Atlas System menggunakan model community-driven dan dapat menerapkan mekanisme tata kelola yang terinspirasi DAO pada keputusan yang dipilih. Namun, memiliki komunitas, program mitra, atau mekanisme pemungutan suara yang dipilih tidak menjadikan keseluruhan sistem menjadi DAO.

- keputusan teknis dan operasional utama tetap berada di tangan tim Atlas System;
- Manajemen treasury belum sepenuhnya didelegasikan ke pemungutan suara yang terdesentralisasi;
- peningkatan dan proses administratif tidak dijalankan secara eksklusif melalui DAO;
- pemungutan suara komunitas tidak menggantikan tanggung jawab teknis dan produk tim.

Mekanika yang terinspirasi DAO dapat digunakan untuk mendiskusikan Smart Cycles di masa depan, memilih arah pengembangan, menentukan prioritas komunitas, dan memberikan suara pada inisiatif masa depan yang dipilih. Mereka tidak dapat secara surut mengubah kondisi Smart Cycles yang ada atau secara otomatis mengalihkan kendali atas seluruh komponen Atlas kepada komunitas.

Atlas System adalah ekosistem Web3 community-driven dan dapat menggunakan mekanisme governance tertentu yang terinspirasi DAO, tetapi versi Atlas System saat ini bukan DAO yang sepenuhnya terdesentralisasi.

2.4 Klasifikasi akhir

Atlas adalah dApp Web3 hybrid di BNB Smart Chain yang menggabungkan:

- antarmuka Web3 yang menghadap pengguna
- koneksi dompet pengguna sendiri
- Mekanik onchain Smart Cycle
- Komponen DeFi
- kontrak pintar yang dapat diverifikasi secara publik
- Infrastruktur program mitra offchain
- Model community-driven
- manajemen operasional dan teknis oleh tim Atlas

Atlas memiliki komponen DeFi, tetapi tidak diposisikan sebagai protokol DeFi yang sepenuhnya terdesentralisasi. Atlas menggunakan komunitas dan mekanisme yang terinspirasi dari DAO, tetapi tidak diposisikan sebagai DAO penuh.

Atlas adalah dApp Web3 hybrid dengan komponen DeFi, mekanik onchain Smart Cycle, dan model community-driven yang dibangun di atas BNB Smart Chain.

Arsitektur terperinci, izin administratif, dan kontrak produksi diungkapkan dalam Atlas Contract Registry, Security Review, dan dokumen Atlas Web3 Architecture & Product Classification terpisah.

Bagian ini memberikan klasifikasi produk dan teknis Atlas dan bukan merupakan pendapat hukum atau peraturan yang berdiri sendiri.

2.5 Glosarium singkat Atlas

Hanya istilah inti yang diperlukan untuk membaca White Paper ini yang tercantum di sini. Definisi teknis terperinci muncul di bagian yang relevan.

SMART CYCLE — mekanisme onchain untuk siklus sukarela dengan parameter dan ketentuan yang ditentukan.

ORDER / ORDERID — catatan siklus yang dibuat dan pengidentifikasinya di contract.

PRINCIPAL — jumlah partisipasi yang diberikan pengguna saat membuat siklus.

CALCULATED DELTA — selisih terhitung bersyarat di atas principal; bukan jaminan.

GROSS CLAIM — principal ditambah Delta terhitung sebelum Platform Fee.

NET CLAIM — jumlah terhitung setelah Platform Fee, tidak termasuk gas.

CLAIM — tindakan pengguna untuk meminta jumlah yang tersedia ketika ketentuan terpenuhi.

DAILY FLOW V2 — aliran 200 hari saat ini dengan jumlah terhitung setiap hari.

PLATFORM FEE — 10% dari Delta terhitung; principal tidak dikenai biaya.

TRANSPORT — rute layanan yang menyiapkan pembayaran mitra.

DISTRIBUTE — contract pembayaran mitra yang membayar dari saldo USDT miliknya sendiri.

SAFE — multisig 2-of-3 yang mengontrol aset dan izin utama.

LP-NFT — posisi likuiditas PancakeSwap V3; tokenId saat ini #6928212.

CURRENT / LEGACY — contract aktif / versi sebelumnya untuk operasi lama.

Istilah-istilah ini menggambarkan model terhitung dan teknis. Mereka tidak mengubah Delta atau Claim menjadi pembayaran yang terjamin.

3. Mengapa Atlas System Muncul? Masalah Pasar Proyek Online Berimbal Hasil Tinggi

3.1 Masalah No. 1. Krisis kepercayaan terhadap proyek online

Pasar proyek online berimbal hasil tinggi sedang mengalami krisis kepercayaan yang mendalam. Proyek-proyek kini berumur lebih singkat, peluncuran menjadi lebih sering, janji-janji semakin lantang, sementara bukti nyata, mekanisme yang transparan, dan aturan yang jelas sering kali tidak ada. Peserta semakin sering berada dalam situasi di mana citra eksternal terlihat lebih kuat daripada arsitektur sebenarnya dari proyek tersebut.

Dalam beberapa tahun terakhir, pasar ini hidup dalam keadaan skenario negatif yang berulang. Di berbagai negara dan dalam berbagai bahasa, gambarannya sering kali serupa: sebuah perusahaan baru muncul, pembicara yang kuat, citra yang mahal, presentasi yang meyakinkan, klaim tentang instrumen hukum, perdagangan, dana, investasi, atau mekanisme lain yang katanya menghasilkan keuntungan terlepas dari situasi pasar.

Namun pada kenyataannya, kisah-kisah semacam itu sering kali tidak memiliki model ekonomi yang berkelanjutan di baliknya. Uang tidak bekerja dalam bisnis yang dideklarasikan, tidak menciptakan pendapatan eksternal yang independen, dan tidak dikonfirmasi oleh logika yang jelas dan dapat diverifikasi. Dana hanya didistribusikan ulang di antara peserta sampai arus masuk orang baru mulai mengering.

Dalam banyak proyek, peserta diperlihatkan citra eksternal yang kuat: sebuah situs web, dasbor pribadi, acara publik, dokumen, pembayaran, laporan, obrolan aktif, tokoh media, kisah sukses, presentasi, dan klaim legalitas. Semua ini menciptakan kesan bahwa mereka berurusan dengan perusahaan yang andal, produk investasi, bisnis perdagangan, dana, platform teknologi, atau layanan keuangan dengan kewajiban yang jelas.

Namun masalah utamanya sering kali terletak lebih dalam. Citra eksternal sebuah proyek mungkin tidak sesuai dengan mekanisme sebenarnya. Seseorang mengambil keputusan bukan karena mereka benar-benar memahami model, sumber pembayaran, risiko, batasan, dan kondisi penyelesaian, melainkan karena mereka percaya pada citra keandalan yang dibuat-buat.

Ketika proyek semacam itu berhenti beroperasi, menunda pembayaran, mengubah aturan, atau ditutup, seseorang merasa bukan sekadar telah kehilangan uang. Mereka merasa ditipu, karena mereka mengharapkan sifat produk yang berbeda, tingkat perlindungan yang berbeda, dan tanggung jawab yang berbeda dari pihak penyelenggara. Mereka percaya bukan pada aturan nyata dari model tersebut, melainkan pada citra yang dibangun di sekitar proyek itu.

Begitulah ketidakpercayaan terbentuk — tidak hanya terhadap proyek-proyek individual, tetapi terhadap seluruh pasar. Bahkan jika sebuah model baru muncul dengan teknologi, aturan terbuka, dan arsitektur yang dapat diverifikasi, seorang peserta sudah memandangnya melalui pengalaman kekecewaan masa lalu. Mereka bertanya bukan hanya "berapa yang bisa saya dapatkan" tetapi yang terutama: apa yang sebenarnya terjadi, dapatkah hal itu diverifikasi, dan apa yang akan terjadi jika harapan tidak terpenuhi.

Krisis kepercayaan terdiri dari beberapa lapisan:

- ketidaktransparanan mekanisme nyata dari proyek
- ketidakmungkinan memverifikasi pergerakan dana
- ketergantungan peserta pada keputusan manual administrasi
- model keuangan yang tertutup
- kesenjangan antara citra proyek dan cara kerjanya yang sebenarnya
- ekspektasi yang dibesar-besarkan yang dibentuk oleh pemasaran alih-alih oleh pemahaman tentang aturan
- tidak adanya penjelasan langsung mengapa suatu hasil terhitung muncul dan dalam kondisi apa hasil itu mungkin gagal terwujud

Bahasa manfaat yang terjamin merusak kepercayaan secara sangat parah. Ketika seorang pengguna diberi tahu tentang imbal hasil yang stabil, pendapatan pasif, keuntungan perdagangan, dana yang andal, atau pengembalian yang terjamin, tetapi model sebenarnya tidak diungkapkan, peserta berakhir dalam kerangka acuan yang keliru. Mereka memandang partisipasi sebagai produk keuangan yang terlindungi, padahal risiko sebenarnya mungkin jauh lebih tinggi.

Masalah tersendiri muncul dari rasa aman yang palsu. Jika seorang peserta melihat dokumen hukum, pembicara publik, acara-acara besar, desain yang mahal, dan komunitas yang aktif, mereka sering menyimpulkan bahwa proyek tersebut telah diperiksa, andal, dan terkendali. Namun skala eksternal itu sendiri tidak membuktikan keberlanjutan model, keberadaan sumber pembayaran yang nyata, atau kemampuan proyek memenuhi harapan peserta.

Ketika sebuah proyek runtuh setelah jaminan keandalan yang berani, konsekuensinya menjadi sangat parah. Peserta tidak sekadar kehilangan uang. Mereka merasa disesatkan oleh seluruh kemasan proyek: mitos, presentasi, janji, status para pemimpin, bukti publik, dan suasana kepercayaan. Setelah itu, ketidakpercayaan beralih bukan hanya kepada penyelenggara tetapi kepada seluruh segmen proyek online.

Setelah setiap keruntuhan semacam itu, pasar meninggalkan tanah hangus: situs web yang ditutup, obrolan yang lenyap, penyelidikan, tuntutan, tim yang hancur, dan peserta yang tidak lagi bersedia memercayai bahkan gagasan yang kuat. Sekelompok kecil pemimpin besar terkadang berhasil memperoleh keuntungan, tetapi sebagian besar audiens lebih sering kehilangan uang, kepercayaan, dan kesediaan untuk menelaah proyek lainnya lagi.

Dalam beberapa tahun terakhir, proses ini telah dipercepat. Perusahaan-perusahaan yang dahulu dapat bertahan selama bertahun-tahun kini semakin sering hanya hidup dalam hitungan bulan. Ini tidak lagi tampak seperti masalah proyek-proyek lemah yang individual. Ini tampak seperti krisis pendekatan itu sendiri: format lama tidak lagi menahan kepercayaan, sementara model baru yang dapat dipahami pasar belum menjadi norma.

Akibatnya, pasar berada dalam keadaan beracun. Orang-orang menginginkan peluang, tetapi mereka tidak lagi memercayai presentasi. Mereka melihat angka-angka yang indah tetapi mencurigai adanya penipuan. Mereka mendengar kata-kata tentang teknologi, legalitas, dan komunitas, tetapi mereka mengingat proyek-proyek masa lalu di mana kata-kata serupa menyembunyikan aturan yang tidak transparan dan harapan yang hancur.

3.2 Masalah No. 2. Hilangnya modal kepemimpinan

Masalah besar kedua dari pasar ini terkait bukan hanya dengan uang, melainkan dengan hilangnya tim. Dalam proyek online berimbal hasil tinggi, seorang pemimpin yang kuat hampir tidak pernah datang sendirian. Mereka membawa sebuah struktur, reputasi pribadi, kepercayaan orang-orang, obrolan lokal, materi pelatihan, webinar, asisten aktif, dan pemimpin-pemimpin lain di dalam timnya.

Selama sebuah tim dibangun hanya di sekitar satu proyek sementara, modal kepemimpinan tetap sangat rentan. Modal itu bergantung bukan pada kekuatan pemimpin dan bukan pada kualitas komunitasnya, melainkan pada berapa lama platform berikutnya bertahan. Ketika platform berakhir, struktur yang dibangun pemimpin sepanjang keberadaannya sering kali ikut berakhir bersamanya.

Namun dalam sebagian besar proyek berimbal hasil tinggi, pekerjaan ini berakhir terikat pada satu siklus hidup yang singkat. Selama proyek bertumbuh, tim tampak aktif: peserta baru bermunculan, obrolan hidup, pemimpin mengadakan pertemuan, struktur meluas. Tetapi begitu proyek ditutup, menunda pembayaran, atau kehilangan minat audiens, seluruh konstruksi ini mulai runtuh.

Peserta yang datang melalui seorang pemimpin sering kali tidak memisahkan tanggung jawab antara proyek dan orang yang mengundang mereka. Bagi mereka, pemimpinlah yang menjadi wajah proyek. Jika orang kehilangan uang, mereka kembali kepada pemimpin dengan keluhan: mengapa kamu membawa kami masuk, mengapa kamu memercayainya, mengapa kamu tidak memperingatkan kami, karena kamulah kami kehilangan uang.

Akibatnya, pemimpin kehilangan bukan hanya pendapatan saat ini. Mereka kehilangan kepercayaan, reputasi, sebagian tim, dan kedudukan untuk berbicara dengan percaya diri tentang peluang berikutnya. Bahkan jika mereka sendiri tidak menjalankan proyek, tidak mengendalikan keuangan, tidak menulis aturan, dan tidak membuat keputusan administrasi, merekalah yang menerima pukulan terhadap kepercayaan mereka.

Setelah sebuah proyek ditutup, pemimpin berada dalam situasi sulit. Mereka harus mencari proyek baru, mempelajari kembali kondisinya, menyiapkan presentasi baru, meyakinkan orang lagi, menjawab keraguan lagi, dan menyusun struktur kembali. Sementara itu, sebagian dari mantan tim sudah kecewa, sebagian beralih ke pemimpin lain, sebagian tidak lagi memercayai tawaran apa pun, dan sebagian secara terang-terangan menyalahkan pemimpin atas kerugian masa lalu.

Begitulah lingkaran setan terbentuk: proyek baru, presentasi baru, dasbor baru, tim baru, periode pertumbuhan baru, dan kembali muncul risiko struktur dihancurkan. Semakin sering skenario ini berulang, semakin sulit bagi pemimpin untuk mempertahankan kepercayaan, dan semakin sulit bagi tim untuk menanggapi peluang lainnya dengan serius.

Bagi para pengusaha MLM, ini adalah salah satu masalah yang paling menyakitkan. Tim adalah aset utama pemimpin, tetapi dalam model lama aset ini terus-menerus diatur ulang ke nol bersama setiap proyek baru. Seorang pemimpin dapat membangun struktur ratusan atau ribuan orang, menumbuhkan mitra yang kuat, membangun komunikasi internal, lalu kehilangan sebagian besar dari pekerjaan ini karena platform yang menjadi sandaran seluruh tim telah ditutup.

Justru karena inilah pasar menjadi lelah bukan hanya oleh kerugian finansial, tetapi oleh penghancuran komunitas yang terus-menerus. Orang-orang lelah berpindah dari proyek ke proyek. Pemimpin lelah memulai dari awal. Tim lelah harus percaya lagi setiap kali, mendaftar lagi, belajar lagi, dan mengalami konsekuensi dari penutupan orang lain berulang kali.

Tim semacam itu tidak muncul dalam beberapa hari. Seorang pemimpin menyusunnya selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun: menjelaskan gagasan, menjawab pertanyaan, melatih pendatang baru, mendukung peserta, membangun komunikasi antarkelompok, membantu mitra yang lebih lemah menjadi lebih kuat, dan secara bertahap membentuk komunitas yang hidup di sekitar mereka.

4. Apa Yang Ditawarkan Atlas System?

4.1 Solusi untuk masalah No. 1

Jawaban Atlas System terhadap krisis kepercayaan dibangun bukan di sekitar legenda indah lainnya, melainkan di sekitar deskripsi terbuka tentang apa sebenarnya sistem itu. Atlas System seharusnya tidak meyakinkan seseorang hanya dengan presentasi, dengan status seorang pemimpin, dengan kata-kata muluk tentang Web3, dan dengan citra eksternal keandalan. Seorang peserta seharusnya terlebih dahulu memahami mekanisme, melihat skenario terhitung, mempelajari batasan, dan baru setelah itu mengambil keputusannya sendiri.

Atlas System menawarkan kerangka yang jujur: ini bukan bank, bukan deposito, bukan dana investasi, bukan perusahaan perdagangan, dan bukan produk dengan pendapatan terjamin. Atlas System adalah ekosistem Web3 untuk pendanaan timbal balik sukarela, di mana peserta berinteraksi melalui Smart Cycle, sebuah smart contract, antarmuka, dokumentasi publik, dan infrastruktur mitra.

Alih-alih kisah tentang perdagangan tersembunyi, dana, bisnis eksternal, atau imbal hasil abstrak, Atlas System menempatkan penekanan pada mekanisme yang dapat dipahami. Peserta diberi tahu apa itu Smart Cycle, bagaimana delta terhitung terbentuk, kondisi apa yang memengaruhi Claim, mengapa hasil tidak dijamin, peran apa yang dimainkan likuiditas, operasi mana yang dapat diverifikasi, dan di mana zona manajemen operasional tetap ada.

Pendekatan ini penting bagi pasar yang lelah dengan ketidaktransparanan. Jika seorang peserta hanya melihat angka indah di dasbornya tetapi tidak memahami dari mana angka itu berasal dan dalam kondisi apa angka itu dapat dipenuhi, kepercayaan tetap lemah. Atlas System berupaya mengganti model ini dengan yang lebih langsung: pertama aturan, lalu contoh terhitung, lalu peringatan tentang risiko, lalu tindakan pengguna.

Elemen-elemen utama solusi untuk masalah kepercayaan:

- deskripsi terbuka tentang mekanisme Smart Cycle
- pemisahan peluang terhitung dari hasil yang terjamin
- penolakan terhadap pembingkaian sebagai bank, deposito, dana, dan pendapatan perdagangan
- pengungkapan risiko sebelum partisipasi
- penjelasan tentang bagian on-chain dan off-chain dari sistem
- penggunaan smart contract dan verifikasi publik jika berlaku
- satu set dokumentasi terpadu yang lebih diprioritaskan daripada janji lisan dan materi pemasaran

Atlas System tidak mengklaim bahwa keberadaan smart contract secara otomatis menghilangkan semua risiko. Sebuah smart contract tidak membuat sistem sepenuhnya bebas risiko, tidak menjamin likuiditas, tidak melindungi dari kesalahan pengguna, dan tidak menghilangkan kebutuhan untuk mempelajari aturan. Tetapi smart contract dapat membuat sebagian operasi lebih dapat diverifikasi dan mengurangi ketergantungan peserta hanya pada kata-kata.

Justru karena inilah yang penting dalam Atlas System bukan hanya teknologi, melainkan kejujuran deskripsi. Jika sebagian logika mitra dihitung off-chain, hal ini harus dinyatakan. Jika fungsi administratif ada dalam sistem, hal itu harus diungkapkan. Jika hasil bergantung pada pergerakan di dalam sistem, hal ini harus dijelaskan dalam bahasa yang sederhana. Keterusterangan semacam itu tidak membuat partisipasi menjadi aman secara otomatis, tetapi membuat keputusan peserta lebih terencana.

Dengan cara ini, Atlas System menawarkan kepada pasar bukan narasi rekaan yang baru, melainkan cara yang lebih transparan untuk berbicara tentang model online berisiko tinggi: tanpa menyamarkannya sebagai produk keuangan tradisional, tanpa menjanjikan imbal hasil terjamin, tanpa sumber keuntungan yang diada-adakan, dan tanpa menyembunyikan batasan-batasan utama.

4.2 Solusi untuk masalah No. 2

Jawaban Atlas System terhadap hilangnya modal kepemimpinan terkait dengan gagasan yang sederhana tetapi penting: Atlas System seharusnya tidak dipandang sebagai proyek tunggal yang menyendiri yang entah bekerja selamanya atau menghilang. Atlas System dibangun sebagai ekosistem Smart Cycle yang berurutan. Smart Cycle 1 adalah tahap pertama, Smart Cycle 2 akan menjadi tahap berikutnya, dan kemudian Smart Cycle 3, Smart Cycle 4, dan versi-versi lain akan muncul.

Dalam model lama, penutupan sebuah proyek biasanya dipandang sebagai penipuan dan akhir dari seluruh cerita. Orang-orang diberi tahu bahwa perusahaan akan beroperasi untuk waktu yang lama, bahwa uang sedang dihasilkan di suatu tempat, bahwa model itu andal, bahwa risikonya minimal. Ketika proyek semacam itu berhenti, peserta merasa ditipu, dan pemimpin kehilangan kepercayaan tim.

Atlas System menawarkan kerangka yang berbeda. Peserta diperingatkan sebelumnya bahwa sebuah Smart Cycle tertentu memiliki siklus hidup yang terbatas. Siklus itu dapat diluncurkan, bertumbuh, melalui periode aktivitas, melambat, dan berakhir. Ini bukan cacat tersembunyi, melainkan bagian dari deskripsi yang jujur tentang model. Seseorang memahami sebelumnya bahwa mereka berpartisipasi dalam sistem redistributif pendanaan timbal balik sukarela, di mana hasil bergantung pada aturan siklus, pada likuiditas, pada aktivitas peserta, dan pada strategi yang dipilih.

Oleh karena itu, selesainya Smart Cycle 1 seharusnya tidak berarti bahwa Atlas System telah berakhir. Itu berarti siklus pertama memenuhi perannya: memberi pasar produk pertama, mengumpulkan data, menunjukkan perilaku peserta, mengungkap kekuatan dan kelemahan mekanisme, serta menyiapkan fondasi untuk versi berikutnya. Dalam logika ini, Smart Cycle 2 bukanlah penggantian acak, melainkan tingkat berikutnya dari pengembangan Atlas System.

Bagi peserta, hal ini mengubah psikologi partisipasi. Jika mereka tahu sebelumnya bahwa siklus itu terbatas, bahwa tidak ada jaminan, bahwa masuk terlambat membawa risiko yang lebih tinggi, mereka tidak memandang selesainya siklus sebagai pengkhianatan yang tak terduga. Mereka mungkin kecewa dengan hasilnya, tetapi logikanya sendiri telah diungkapkan sebelum masuk. Mereka tetap memiliki kesempatan untuk mempelajari siklus berikutnya, membandingkan parameter baru, memilih jumlah berbeda, jangka waktu berbeda, strategi berbeda, atau menolak untuk berpartisipasi.

Bagi pemimpin, hal ini bahkan lebih penting. Tim mereka seharusnya tidak hancur setiap kali bersama sebuah produk tunggal. Jika Smart Cycle 1 telah berakhir, pemimpin tidak harus memulai dari nol mutlak. Mereka mempertahankan orang-orangnya, struktur, mitra yang terlatih, obrolan lokal, pengalaman presentasi, kepercayaan, materi, webinar, dan pemahaman tentang aturan Atlas System. Modal kepemimpinan ini beralih dengan mulus ke Smart Cycle 2 dan tahap-tahap berikutnya dari ekosistem.

Jika sebagian peserta menerima hasil negatif dalam Smart Cycle 1, hal ini seharusnya tidak disajikan sebagai janji kompensasi otomatis dalam Smart Cycle 2. Tetapi dalam model ekosistem, mereka dapat memperoleh pilihan baru yang terencana: mempelajari siklus berikutnya, mengevaluasi parameter yang diperbarui, menyesuaikan risiko mereka, masuk lebih awal atau lebih berhati-hati, menggunakan pengalaman tahap sebelumnya, dan berusaha memperbaiki hasil mereka dalam versi baru sistem.

Elemen-elemen utama solusi untuk masalah hilangnya modal kepemimpinan:

- Atlas System lebih luas daripada satu Smart Cycle
- setiap siklus dideskripsikan sebelumnya sebagai tahap produk yang terbatas
- selesainya Smart Cycle 1 adalah transisi ke Smart Cycle 2 dan seterusnya, bukan akhir dari keseluruhan sistem
- peserta memahami sebelumnya sifat redistributif dari model dan tidak adanya jaminan
- struktur kepemimpinan, pelatihan, dan komunikasi dipertahankan antar siklus
- siklus baru dapat memperhitungkan pengalaman versi sebelumnya
- peserta dapat memilih strategi baru alih-alih memperlakukan selesainya siklus sebagai penipuan yang tak terduga
- program mitra, dokumentasi, webinar, dan basis pengetahuan membantu tim terus bekerja dalam satu ekosistem

Dalam model semacam itu, program mitra bukan sekadar mekanisme perekrutan. Ia menjadi infrastruktur untuk mempertahankan dan mengembangkan komunitas. Tugasnya adalah membantu peserta memahami aturan, tidak ditinggal sendirian dengan antarmuka, mempelajari risiko, menggunakan dompet dengan benar, memverifikasi operasi, dan membedakan skenario terhitung dari jaminan.

Atlas System juga mengurangi beban pada pemimpin melalui satu kerangka publik. Pemimpin seharusnya tidak perlu mengarang sendiri penjelasan tentang sistem atau menjanjikan hal-hal yang tidak ada dalam aturan. Mereka seharusnya memiliki White Paper, Smart Cycle Rules, FAQ, Risk Disclosure, Transparency Center, dan materi resmi lainnya untuk dirujuk saat menjelaskan sistem.

Hal ini tidak membebaskan pemimpin dari tanggung jawab atas komunikasi yang benar. Sebaliknya, Atlas System mengharuskan pendekatan yang bertanggung jawab dalam merekomendasikannya: seorang peserta yang mengundang orang lain harus menjelaskan tidak hanya peluang tetapi juga batasan. Tetapi jika aturan dipublikasikan, risiko disebutkan, dan mekanisme dijelaskan dengan cara yang sama untuk semua orang, komunikasi menjadi lebih jujur dan lebih berkelanjutan.

Dalam jangka panjang, Atlas System berupaya menjadi lingkungan di mana satu siklus dapat berakhir sementara komunitas terus bergerak maju. Smart Cycle 1 dapat berakhir, Smart Cycle 2 dapat menawarkan arsitektur baru, sementara pengalaman, koneksi, modal kepemimpinan, dan pengalaman peserta yang terkumpul tetap berada di dalam Atlas System. Inilah yang justru membedakan sebuah ekosistem dari proyek sekali pakai: siklus berakhir, tetapi Atlas System beralih ke tingkat berikutnya.

5. Inti dari Ekosistem Atlas — Smart Cycle 1

5.1 Apa itu Smart Cycle

Sebuah Smart Cycle adalah siklus bantuan timbal balik yang dapat diprogram dalam Atlas System. Secara sederhana: seorang peserta memilih kondisi siklus, memberikan dukungan kepada sistem, menerima order on-chain, dan setelah kondisi siklus terpenuhi dapat memulai Claim — meminta dukungan yang telah diberikan kembali bersama dengan kemungkinan delta terhitung.

Logika finansial sebuah Smart Cycle dibangun di sekitar tiga tindakan: peserta membuat sebuah siklus, sistem mencatat parameternya dalam smart contract, dan kemudian peserta bertindak sesuai aturan alur yang dipilih. Jika kondisi terpenuhi dan Claim tersedia, peserta dapat mengirim permintaan untuk menerima jumlah yang dihitung untuk siklus itu.

Secara teknis, sebuah Smart Cycle beroperasi melalui serangkaian smart contract yang saling terhubung. Smart contract itu mencatat jumlah, mode yang dipilih, jangka waktu, delta terhitung, biaya, status order, kondisi Claim, dan riwayat tindakan. Hasilnya, peserta melihat bukan sekadar janji di situs web, melainkan mekanisme on-chain yang dapat diverifikasi dengan aturan yang dipublikasikan sebelumnya.

Penting untuk dipahami: sebuah Smart Cycle bukanlah deposito bank, rekening deposito, produk investasi, atau jaminan imbal hasil tetap. Ia adalah siklus digital pendanaan timbal balik sukarela. Kemungkinan dan hasil sebuah Claim bergantung pada parameter siklus yang dipilih, likuiditas yang tersedia, keadaan smart contract, jaringan, infrastruktur, dan tindakan pengguna itu sendiri.

Smart Cycle 1 adalah versi pertama dari mekanisme umum ini di dalam Atlas System. Oleh karena itu, dalam bagian ini, Smart Cycle 1 dideskripsikan sebagai produk dan cakupan teknis tertentu: dengan parameter, alur, alamat, peran, batasan, skenario Claim, dan aturan verifikasinya sendiri.



5.2 Parameter, jaringan, dan alamat Smart Cycle 1

Parameter	Nilai	Keterangan
Inti produk	Smart Cycle 1	Siklus produk pertama dari Atlas System
Jaringan	BNB Smart Chain	BNB Smart Chain, Chain ID 56
Token penyelesaian	USDT BEP-20	Token partisipasi dan penyelesaian dalam Smart Cycle 1
Kontrak USDT	0x55d398326f99059fF775485246999027B3197955	Kontrak USDT BEP-20 pada jaringan BNB Smart Chain
Jumlah partisipasi minimum	10 USDT	Jumlah minimum untuk membuat sebuah Smart Cycle
Distribute (Current)	0xEF156690b98AEc4F805Ec820268B9092bd83B76f	Pembayaran mitra dari saldo USDT miliknya sendiri; tanpa akses ke LP-NFT
Biaya platform	10%	Biaya platform atas setiap delta yang diterima dari sebuah Smart Cycle dan atas bonus yang diterima sesuai program mitra
Pool dasar	0x92b7807bF19b7DDdf89b706143896d05228f3121	PancakeSwap V3 USDT/USDC; fee tier 0,01%
SAFE / LP owner	0xB0E4699710f98BB13fDaAB887a5D821eDb5DB559	SAFE 2-of-3; pemilik LP-NFT Atlas #6928212
Position Manager	0x46A15B0b27311cedF172AB29E4f4766fbE7F4364	PancakeSwap V3 Nonfungible Position Manager
Lockup Flow (Current)	0x8F6daC6F25A5038112E1A01f1cBBD682e4D64889	Kontrak production terverifikasi
Daily Flow V2 (Current)	0x8e61483d45a822cCB59482c47e1b6D28465605EC	Daily Flow V1 dipertahankan dengan status Legacy
Transport (Current)	0x5a71807861dBFc41aB016271C3191bF96322D42e	Menarik jumlah mitra dari LP dan mengarahkannya ke Distribute

5.3 Perjalanan pengguna di dalam Smart Cycle 1

Diagram alur di bawah ini menunjukkan perjalanan dasar seorang peserta di dalam Smart Cycle 1: dari menghubungkan dompet dan mempelajari parameter hingga membuat order on-chain, menunggu kondisi, Claim, dan memverifikasi hasil melalui explorer resmi.

01
Hubungkan dompet
Peserta menghubungkan dompet Web3

02
Parameter
Jumlah, jangka waktu, delta, biaya, Claim, dan risiko

03
Jumlah partisipasi
Pengguna memilih alur yang tersedia

04
Konfirmasi dompet
Transaksi dikonfirmasi hanya di dompet

05
Order on-chain
Tindakan tercatat di antarmuka dan blockchain

06
Menunggu kondisi
Periode kunci atau mode dari alur yang dipilih

07
Claim
Peserta memulai permintaan dukungan

Apakah likuiditas tersedia?

Claim terpenuhi
Transfer dan event diverifikasi on-chain

Claim menunggu kondisi
Jika kondisi atau likuiditas tidak mencukupi

Explorer / Contract Registry
Verifikasi tx hash, alamat, status, dan event

Aturan: sebelum menandatangani, pengguna memeriksa jaringan, alamat, token, jumlah, kondisi Claim, dan sumber resmi Atlas System

1. Peserta menghubungkan dompet Web3
2. Mereka mempelajari parameter Smart Cycle 1: jumlah, jangka waktu, delta terhitung, biaya, Claim kondisi, dan peringatan risiko
3. Mereka menentukan jumlah partisipasi
4. Mereka mengonfirmasi transaksi di dompet mereka sendiri
5. Tindakan tercatat di antarmuka dan, jika berlaku, di blockchain
6. Peserta menunggu periode kunci berakhir
7. Setelah siklus kondisinya terpenuhi, peserta dapat mengajukan Claim
8. Eksekusi sebuah Claim bergantung pada aturan Smart Cycle 1, likuiditas yang tersedia, keadaan infrastruktur, dan ketepatan tindakan pengguna
9. Pengguna dapat memverifikasi transaksi mereka dan operasi terkait melalui explorer blockchain resmi explorer

5.4 Ekonomi Smart Cycle 1

Ekonomi Smart Cycle 1 menunjukkan bagaimana, di dalam siklus pertama, dukungan yang masuk, periode kunci, delta terhitung, Claim terhitung, biaya platform, dan beban pembayaran mitra ditafsirkan. Subbagian ini tidak menjanjikan hasil yang terjamin; tugasnya adalah menjelaskan model terhitung dalam bahasa yang sederhana dan dapat diverifikasi.

Parameter ekonomi	Nilai	Penjelasan
Dukungan masuk	**1.000 USDT**	**Jumlah yang secara sukarela diarahkan peserta ke Smart Cycle 1 melalui dompet Web3**
Periode kunci	**30 hari**	**Periode setelahnya, sesuai aturan siklus, kemungkinan Claim dapat muncul**
Delta terhitung	22.5%	Skenario terhitung untuk siklus 30 hari; bukan jaminan hasil
Gross Claim	1.225 USDT	Gross Claim = 1.000 USDT principal + 225 USDT Delta terhitung. Ini adalah jumlah sebelum Platform Fee dipotong dan sebelum gas.
Platform Fee	22,5 USDT	10% hanya atas Delta: 225 × 10% = 22,5 USDT. Principal tidak dikenakan biaya.

Dengan principal 1.000 USDT, Delta terhitung adalah 225 USDT, Gross Claim 1.225 USDT, Platform Fee 22,5 USDT, dan Net Claim 1.202,5 USDT sebelum gas. Ini adalah ilustrasi model terhitung, bukan jaminan pelaksanaan atau tenggat pembayaran.

5.4.1 Perhitungan Daily Flow Core

Model terhitung untuk jumlah partisipasi 1,000 USDT selama 200 hari. Hasil aktual bergantung pada kondisi siklus dan likuiditas yang tersedia.

Parameter Masukan

1,000 USDT · 200 hari

Core: jumlah terhitung 1.1% per hari.

Perhitungan Satu Hari

11 USDT

1,000 × 1.1% = 11 USDT.

Perhitungan 200 hari

2,200 USDT kotor

11 × 200 = 2,200. Termasuk principal 1,000 + Delta 1,200.

Platform Fee dan jumlah bersih

120 → 2,080 USDT

Biaya: 1,200 × 10% = 120. Bersih: 2,200 − 120 = 2,080 sebelum gas.

1,000 principal + 1,200 Delta − 120 Platform Fee = 2,080 USDT

Gas dibayar terpisah. Akuntansi mitra tidak mengubah perhitungan Claim pengguna.

Penting: 11 USDT per hari adalah jumlah terhitung. Ketersediaan Claim aktual bergantung pada kondisi contract dan likuiditas saat ini.

5.5 Contract Map: komposisi inti Smart Cycle 1

Contract Map menunjukkan komponen teknis mana yang termasuk dalam Smart Cycle 1 dan peran apa yang mereka jalankan. Blok ini diperlukan untuk verifikasi arsitektur yang transparan: di mana kontrak pengguna berada, di mana lapisan likuiditas, di mana ABI untuk antarmuka, dan di mana lapisan Transport terpisah untuk akrual mitra.

Komponen	Berkas / lapisan	Tujuan	Siapa yang menggunakannya
Lockup Flow	**LockupFlow.sol / ILockupFlow.sol**	**Alur produk lockup: pengguna membuat order dan dapat memulai Claim setelah periode kunci**	**Frontend, dompet pengguna, indexer backend**
Daily Flow V2 · Current	DailyFlowV2.sol / IDailyFlowV2.sol	Alur produk Daily saat ini. DailyFlow V1 dipertahankan dengan status Legacy untuk siklus aktif dan riwayat.	Frontend, dompet pengguna, indexer backend
Transport → Distribute	Transport.sol / Distrib.sol + interfaces	Transport menerima jumlah mitra dari LP; Distribute melakukan pembayaran neto kepada mitra dan biaya ke Treasury dari saldonya sendiri.	Backend / owner; pembayaran melalui Distribute
Position Handler	PositionHandler.sol	Lapisan kontrak bersama dengan PancakeSwap V3: setor / tarik likuiditas dan interaksi dengan tokenId	Lockup Flow, Daily Flow V1/V2, Transpo
Antarmuka Pancake	interfaces/*	Antarmuka untuk pool, factory, dan position manager PancakeSwap V3	Position Handler
Math libraries	libraries/*	Perhitungan likuiditas, tick, dan matematika presisi penuh	Position Handler
ABI	abi/LockupFlow.json, DailyFlowV2.json, Transport.json, Distrib.json	Antarmuka kontrak untuk frontend, backend, dan alat audit.	Frontend, backend, audit tools

5.6 Diagram alur Claim dan likuiditas

Diagram ini menunjukkan bagaimana permintaan dukungan pengguna melewati antarmuka, dompet, verifikasi kondisi, dan ketersediaan likuiditas. Penting untuk membedakan Claim pengguna, akrual mitra melalui Transport, dan verifikasi hasil yang independen.

Diagram 1. Membuat sebuah Smart Cycle

01
Pengguna
Memilih alur, jumlah, dan jangka waktu Smart Cycle

02
Frontend
Menampilkan jumlah, biaya, jaringan, dan peringatan

03
Dompet
Peserta menandatangani transaksi sendiri

04
Lockup / Daily
Kontrak membuat order sesuai aturan alur

05
Position Handler
Mengirim dana ke lapisan likuiditas

06
Pancake V3
Posisi likuiditas bersama diperbarui

07
Event
Locked / Order Created tersedia di explorer

08
Dasbor
Backend mengindeks dan menampilkan siklus

Gagasan utama: pengguna menandatangani tindakan sendiri, dan verifikasi utama berjalan melalui event on-chain dan Contract Registry

Diagram 2. Claim setelah kondisi terpenuhi

01
Kondisi siklus
Jangka waktu telah berakhir atau porsi Daily yang tersedia telah muncul

02
Frontend
Menampilkan Claim, jumlah, gas, jaringan, dan peringatan

03
Tanda tangan dompet
Peserta mengonfirmasi Claim di dompet sendiri

04
Flow.claim (orderid)
Memeriksa owner, order, waktu, rewards, notClaimed, dan batasan

Apakah kondisi terpenuhi?

tidak

ya

Apakah likuiditas tersedia?

tidak

ya

Claim ditolak
kondisi belum terpenuhi atau kontrak mengembalikan penolakan

Menunggu / penjelasan
Tidak ada kondisi atau tidak ada likuiditas — Claim tidak dieksekusi pada saat yang diharapkan; pengguna memerlukan status yang jelas di antarmuka dan saluran resmi

Transfer + event
Position Handler menarik, transfer ke pengguna, biaya, dan event Claimed

Claim adalah permintaan dukungan sesuai aturan siklus. Eksekusi bergantung pada kondisi order dan likuiditas yang tersedia

Diagram 3. Pembayaran mitra: Transport → Distribute

01

Referral event

Peserta di jalur bawah membuat sebuah Smart Cycle

02

Pembukuan backend

Perhitungan status, tingkat, kompresi, dan batas

03

Peran terotorisasi

Alamat terotorisasi memulai pembayaran

04

Transport → Distribute

Transport menarik jumlah mitra dari LP dan mengisi Distribute tanpa memotong fee

Dompet mitra

Distribute membayar net reward kepada mitra dari saldo USDT miliknya sendiri

Biaya platform

Distribute mengarahkan 10% imbalan mitra ke Treasury

Catatan Explorer

Transaksi, alamat, jumlah, dan event tersedia untuk verifikasi independen

Penting: Transport tidak membayar langsung kepada mitra. Rute saat ini adalah Transport → Distribute → mitra + Treasury. Distribute tidak memiliki akses ke LP-NFT dan hanya bekerja dengan saldo USDT miliknya sendiri.

Diagram 4. Bagaimana pengguna memverifikasi sebuah Claim

01

Dasbor

Menampilkan status siklus dan Claim

02

TX hash

Pengguna memeriksa hash dari operasi

03

BscScan

Verifikasi event, alamat, dan status

04

Registry

Pemeriksaan silang alamat resmi dan ABI

05

Aturan

Aturan Smart Cycle dan Claim

Aturan verifikasi: jika dasbor, FAQ, pesan mitra, dan explorer berbeda, pengguna memverifikasi tindakan melalui Contract Registry resmi, kontrak terverifikasi, dan aturan Smart Cycle.

5.7 Claim dan likuiditas

Claim adalah permintaan dukungan setelah kondisi sebuah Smart Cycle tertentu terpenuhi. Claim seharusnya tidak dideskripsikan sebagai pembayaran tanpa syarat pada saat kapan pun. Frasa yang benar: peserta memperoleh kemampuan untuk mengajukan Claim sesuai aturan Smart Cycle 1, dan eksekusinya bergantung pada kondisi siklus, likuiditas yang tersedia, keadaan smart contract, jaringan, dan infrastruktur.

Elemen mekanisme Claim	Apa artinya	Contoh untuk peserta	Di mana memverifikasi
Ketersediaan Claim	**Saat ketika, sesuai aturan siklus, peserta dapat mengirim permintaan dukungan**	**Setelah periode kunci berakhir, tombol Claim mungkin menjadi tersedia di antarmuka**	**Antarmuka, aturan Smart Cycle, data siklus**
Periode kunci selesai	Kondisi bahwa jangka waktu siklus yang dipilih telah berakhir	Jika siklus dibuat untuk 30 hari, Claim seharusnya tidak tersedia sebelum akhir jangka waktu tersebut	Status siklus, timestamp, event kontrak jika ada
Jumlah Claim	Jumlah terhitung dari permintaan dukungan sesuai aturan siklus	Contoh: jumlah masuk + delta terhitung, jika kondisi siklus terpenuhi	Antarmuka, formula, Contract Registry, event
Kondisi likuiditas	Keberadaan likuiditas yang tersedia untuk mengeksekusi Claim	Jika likuiditas mencukupi, Claim dapat dieksekusi; jika tidak, permintaan dapat tertunda atau tidak dieksekusi pada saat yang diharapkan	Status pool/likuiditas, explorer, status sistem publik
Claim sekali / berulang	Aturan tentang apakah sebuah Claim dapat dilakukan sekali atau apakah ada batasan tambahan	Setelah Claim berhasil, Claim ulang pada siklus yang sama mungkin tidak mungkin dilakukan	Smart contract, Security Review, status antarmuka
Transaksi gagal	Skenario ketika pengguna menandatangani transaksi tetapi transaksi tidak dieksekusi	Kesalahan jaringan, gas tidak cukup, penolakan kontrak, kondisi Claim yang salah	Dompet, explorer, kesalahan/ status di antarmuka
Claim tertunda	Keadaan di mana sebuah Claim telah diajukan atau tersedia, tetapi hasilnya belum final	Peserta melihat status menunggu dan harus memahami bahwa tidak ada jaminan pembayaran instan	Antarmuka, explorer, status sistem
Defisit likuiditas	Keadaan di mana likuiditas yang tersedia tidak mencukupi	Claim dapat bergantung pada siklus masuk yang baru, keadaan pool, LP/likuiditas, atau kondisi operasional	Transparency Center, Security Review, data pool
Riwayat Claim	Riwayat permintaan dan hasil untuk siklus	Peserta harus melihat apakah Claim diajukan, dieksekusi, atau menunggu kondisi	Antarmuka, event, explorer
Tanggung jawab pengguna	Pengguna menandatangani Claim dengan dompetnya sendiri dan membayar biaya jaringan dalam BNB. Gas sponsorship bukan fitur yang aktif.	Jaringan yang salah, kekurangan BNB, atau kesalahan dompet dapat mencegah operasi	Dompet, BscScan, instruksi resmi

Bagi pengguna, penting untuk membedakan dua konsep yang berbeda: hak untuk mengirim permintaan sesuai aturan siklus dan eksekusi sebenarnya dari permintaan tersebut. Yang pertama terkait dengan kondisi siklus dan status antarmuka. Yang kedua bergantung pada likuiditas yang tersedia, keadaan teknis, dan pemenuhan kondisi kontrak.

5.8 Frontend, backend, Transport, Distribute, dan akrual mitra

Program mitra bukan otomatisasi on-chain sepenuhnya. Backend mengelola referral tree dan akuntansi mitra; Transport menerima jumlah dari LP dan mengisi Distribute; Distribute membayar imbalan neto kepada mitra dan biaya ke Treasury.

Lapisan	Apa yang dilakukannya	Sumber kebenaran	Risiko / pengungkapan
Frontend	**Koneksi dompet, tampilan order, tombol lockup/claim**	**ABI + tampilan backend + tautan explorer**	**Mungkin keliru dalam tampilannya, tetapi seharusnya tidak menggantikan verifikasi on-chain**
Backend	**Autentikasi Web3, struktur referal, pengindeksan event, pembukuan mitra**	**Basis data + event yang diindeks**	**Bukan sumber kebenaran untuk Claim pengguna**
Penyedia JSON-RPC	Menerima event dan transaksi	Node/penyedia blockchain	Keterlambatan, kegagalan penyedia, dan sinkronisasi ulang mungkin terjadi
Transport → Distribute	Penarikan jumlah mitra dari LP dan pengisian Distribute	Transport events + on-chain configuration	Operator LP-NFT; onlyOwner; biaya saat ini diverifikasi on-chain
Owner process	Transport.claimReferral(Distribute, amount); Distribute.distribute(user, amount)	Owner/multisig policy	-

5.9 Kewenangan dan risiko

Sistem menggabungkan operasi otomatis dengan kewenangan tersendiri dari tim, owner, dan backend.

Tindakan	Otomatis / pengguna	Tim / owner	Keterangan
Membuat order Lockup/Daily	**Ya, melalui dompet dan kontrak produk**	**Tidak**	**Pengguna menandatangani transaksi**
Claim pengguna	**Ya, dimulai oleh pengguna**	**Tidak dalam alur pengguna normal**	**Kontrak memeriksa owner, order, waktu, rewards, dan batasan**
Mengubah kondisi order yang sudah dibuat	**Tidak**	**Seharusnya tidak digunakan**	**Harus dikonfirmasi sebagai kode yang ter-deploy dan cakupan audit**
setTreasury	**Tidak**	**Ya, onlyOwner, jika fungsi ada dalam kode yang ter-deploy**	**Harus diungkapkan dalam kebijakan admin**
setFee	**Tidak**	**Ya, onlyOwner, jika fungsi ada**	**Biaya memengaruhi ekonomi tindakan di masa depan; diperlukan changelog**
setTokenId	**Tidak**	**Ya, onlyOwner, jika fungsi ada**	**Kritis untuk posisi likuiditas bersama**
Transport funding + Distribute payout	**Tidak**	**Ya, melalui proses owner/backend**	**Jangan dicampur dengan Claim pengguna; Distribute tidak memiliki akses ke LP-NFT**
Pembukuan referal backend	**Tidak**	**Ya**	**Batas kepercayaan off-chain**

5.10 Skenario kegagalan Smart Cycle 1

Skenario kegagalan diperlukan bukan untuk menakut-nakuti peserta, melainkan untuk mendeskripsikan sebelumnya perilaku sistem dalam situasi sulit. Di sini, dijelaskan tidak hanya skenario normal, tetapi juga apa yang terjadi pada saat kegagalan, defisit likuiditas, atau operasi yang dipersengketakan.

Skenario kegagalan	Apa yang terjadi	Apa yang dilihat pengguna	Di mana memverifikasi
Kekurangan likuiditas	**Likuiditas yang tersedia tidak mencukupi untuk mengeksekusi Claim yang diharapkan**	**Claim mungkin tidak tersedia, menunggu kondisi, atau tidak dieksekusi pada saat yang diharapkan**	**Antarmuka, explorer, Transparency Center, status pool**
Backend tidak tersedia	**Fungsi server, analitik, atau lapisan mitra untuk sementara tidak merespons**	**Antarmuka mungkin menampilkan kesalahan, data usang, atau mode terbatas**	**Halaman status, antarmuka, saluran dukungan**
Frontend tidak tersedia	**Pengguna tidak dapat membuka dasbor pribadinya atau melakukan tindakan melalui antarmuka**	**Situs tidak dimuat, tombol tidak berfungsi, data tidak ditampilkan**	**Saluran resmi, URL mirror / cadangan, explorer**
Kelebihan beban jaringan / gas tinggi	**Transaksi menjadi mahal atau lambat**	**Dompet menampilkan gas tinggi, transaksi tertunda atau gagal**	**Dompet, BscScan, status jaringan BNB Smart Chain**
Kesalahan pengguna	**Pengguna memilih jaringan, alamat, atau token yang salah, atau menandatangani transaksi yang salah**	**Dana mungkin berpindah ke tempat yang salah, atau tindakan mungkin tidak terkait dengan Smart Cycle 1**	**Dompet, Contract Registry, explorer**
Claim ditolak oleh kontrak	**Kontrak tidak menerima Claim karena kondisi yang tidak terpenuhi**	**Transaksi mungkin dibatalkan / gagal, atau antarmuka menampilkan penolakan**	**Explorer, kesalahan/status di dompet, aturan Smart Cycle**
Ketidaksesuaian antara parameter publik dan kode	**White Paper, antarmuka, atau FAQ menampilkan model yang berbeda dari kontrak final**	**Pengguna membentuk ekspektasi yang salah tentang delta, biaya, atau kondisi Claim**	**Pemeriksaan konsistensi produk/ kontrak, Security Review, changelog**
Penyelesaian atau perlambatan Smart Cycle 1	**Siklus kehilangan aktivitas, likuiditas, atau digantikan oleh siklus baru**	**Kondisi Claim dan partisipasi dapat bergantung pada fase siklus dan likuiditas saat ini**	**Bagian 5, Transparency Center, status antarmuka**

Perubahan, migrasi, dan insiden

PERUBAHAN	MIGRASI	INSIDEN
Alamat dan status terkini dipublikasikan di Contract Registry dan changelog.	Kontrak baru tidak mengubah order yang sudah ada: order tetap terhubung dengan kontrak tempat ia dibuat.	Hentikan tindakan, cocokkan Registry dan explorer, lalu buat tiket dukungan.

5.11 Status Security Review

Smart Cycle 1 menggunakan mekanisme perlindungan dasar, pengujian lokal, serta laporan eksternal yang dipublikasikan oleh Beosin dan Cyberscope. Penjelasan resmi Atlas yang berlaku mengacu pada laporan Cyberscope Corrected Phase 2 tertanggal 30 Juni 2026; scope dari sumber-sumber tersebut tidak digabungkan.

Pemeriksaan	Status	Apa artinya
Slither	**Lulus**	**Analisis otomatis tidak menemukan zona kritis atau pemblokir untuk tinjauan manual**
Solhint	**Lulus**	**Kode Solidity lulus pemeriksaan kualitas dan peringatan tanpa catatan pemblokir**
Foundry build	**Lulus**	**Proyek berhasil dibangun melalui solc 0.8.20 dengan via_ir=true**
Mythril	**Lulus**	**LockupFlow, DailyFlow V1, Transport, dan PositionHandler diperiksa melalui bytecode; DailyFlow V2 dinilai secara terpisah.**
Aderyn	**Lulus**	**Run inti selesai; tidak ada sinyal kritis untuk tinjauan manual yang terdeteksi**
Foundry access-control	**12/12 lulus**	**Claim asing, claim berulang, Transport owner-only, dan skenario fuzz diperiksa. Semua pengujian lulus**
Foundry stress	**Lulus**	**Skenario stress untuk Lockup, Daily, dan Transport diperiksa. Tidak ada deviasi pemblokir yang ditemukan**
Invarian pembukuan	**3/3 lulus**	**Pembayaran bersih pengguna, biaya treasury, dan delta amountUnclaimed diperiksa. Invarian terjaga**
Konsistensi dokumentasi / production	**Memerlukan rekonsiliasi berkala**	**Alamat, status Current/Legacy, fee, tokenId, dan izin LP direkonsiliasi dengan BscScan dan Contract Registry pada tanggal cuplikan.**
Testnet battle	**Lulus**	**Tantangan publik dilakukan; tidak ada catatan kritis yang teridentifikasi dari hasil pemeriksaan**
Cyberscope	**Corrected Phase 2 · 30.06.2026**	**Scope: PositionHandler, LockupFlow, DailyFlow V1, Transport, dan Distrib. DailyFlow V2, yang ditambahkan pada Juli 2026, tidak tercakup dalam laporan ini. Beosin tetap menjadi sumber publik yang terpisah.**

5.12 BNB SMART CHAIN / VERIFIKASI PUBLIK.

Registri Smart Contract Atlas System dan Metodologi Interaksi.

Cuplikan arsitektur production: BNB Smart Chain, Chain ID 56. Alamat diverifikasi melalui BscScan dan Contract Registry resmi; kode sumber — commit 0d2014d026a155f1f19de1856309b595a953af92.

Jaringan
BNB Smart Chain · Chain ID 56

Explorer
BscScan

Tanggal
2026-08-05

1. Registri Smart Contract Inti

Alamat smart contract publik Atlas System di BNB Smart Chain. Alamat-alamat ini dapat disalin dan diverifikasi melalui BscScan.

Modul	Peran dalam sistem	Alamat
Lockup Flow	Kontrak yang ditujukan kepada pengguna untuk partisipasi Smart Cycle bertenor tetap: peserta memberikan bantuan kepada sistem selama tenor yang dipilih dan, setelah selesai, dapat melakukan Claim sesuai aturan siklus.	0x8F6daC6F25A5038112E1A01f1cBBD682e4D64889
Daily Flow V2 · Current	Kontrak Daily saat ini. Daily Flow V1 dipertahankan dengan status Legacy untuk siklus yang berjalan dan untuk riwayat.	0x8e61483d45a822cCB59482c47e1b6D28465605EC
USDT BEP-20	Token penyelesaian yang digunakan untuk pembuatan siklus, pencatatan, dan pembayaran.	0x55d398326f99059fF775485246999027B3197955

Kontrak Infrastruktur Atlas

Daily Flow V1 Legacy: 0x8F418e29a32AAB69Abf3DA742c43E7aDfBFbA3c3. LP Atlas: NFT #6928212; SAFE 2-of-3: 0xB0E4699710f98BB13fDaAB887a5D821eDb5DB559; Treasury: 0x20Cdf9839faC80cCDC38CE74D41bD55A93DD87F2; Position Manager: 0x46A15B0b27311cedF172AB29E4f4766fbE7F4364; Pool USDT/USDC: 0x92b7807bF19b7DDdf89b706143896d05228f3121; USDC: 0x8AC76a51cc950d9822D68b83fE1Ad97B32Cd580d. TVL pool tidak sama dengan aset Atlas.

Modul	Peran dalam sistem	Alamat
Transport	Menarik jumlah mitra dari LP dan mengarahkannya ke Distribute; ini bukan Claim pengguna.	0x5a71807861dBFc41aB016271C3191bF96322D42e
Distribute	Membayar imbalan mitra dari saldo USDT miliknya sendiri dan memisahkan Platform Fee; tidak memiliki akses ke LP-NFT.	0xEF156690b98AEc4F805Ec820268B9092bd83B76f

2. Tautan Verifikasi

Lockup Flow	https://bscscan.com/address/0x8F6daC6F25A5038112E1A01f1cBBD682e4D64889
Daily Flow V2 · Current	https://bscscan.com/address/0x8e61483d45a822cCB59482c47e1b6D28465605EC
USDT BEP-20	https://bscscan.com/address/0x55d398326f99059fF775485246999027B3197955
Transport	https://bscscan.com/address/0x5a71807861dBFc41aB016271C3191bF96322D42e
Distribute	https://bscscan.com/address/0xEF156690b98AEc4F805Ec820268B9092bd83B76f

3. Metodologi Interaksi Pengguna

Pengguna melalui empat tahap dasar: menghubungkan dompet, menyetujui penggunaan USDT, membuat Smart Cycle, lalu melakukan Claim ketika kondisi skenario yang dipilih terpenuhi

Hubungkan Dompet	Koneksi dompet off-chain. Tanpa tanda tangan on-chain, tidak ada transaksi blockchain publik yang dibuat.
Setujui USDT	Izin bagi kontrak flow yang dipilih untuk menggunakan USDT. Ini belum merupakan pembuatan siklus.
Create Smart Cycle	Pengguna mengonfirmasi transaksi pembuatan siklus melalui Lockup Flow atau Daily Flow V2.

4. Logika Ekonomi dan Potensi Manfaat Finansial

Smart Cycle memungkinkan pengguna memberikan bantuan kepada sistem berdasarkan aturan siklus yang dipilih dan, setelah kondisi siklus terpenuhi, meminta pengembalian jumlah yang diberikan beserta delta yang dihitung.

Skenario	Bagaimana potensi manfaat dapat timbul
Lockup Flow	Pengguna memilih siklus tetap, tenor, dan jumlah partisipasi. Setelah tenor selesai, pengguna dapat meminta jumlah partisipasi dan delta yang dihitung sesuai aturan kontrak.
Daily Flow	Pengguna berpartisipasi dalam siklus harian dan dapat meminta jumlah yang tersedia sesuai logika harian kontrak.
USDT	USDT digunakan sebagai aset penyelesaian yang mencatat jumlah partisipasi, pergerakan, dan pembayaran.
Kondisi Claim	Kemampuan aktual untuk melakukan Claim bergantung pada aturan siklus yang dipilih, keadaan kontrak, dan likuiditas yang tersedia.

Deskripsi logika ekonomi ini bukan merupakan jaminan pendapatan. Pengguna secara mandiri memutuskan apakah akan berpartisipasi dan dapat memverifikasi transaksi, alamat kontrak, dan pergerakan USDT di explorer publik BscScan.

5. Cara Kontrak Berinteraksi Satu Sama Lain

Lockup Flow dan Daily Flow V2 adalah kontrak entry-point pengguna. Rute mitra: Transport → Distribute → mitra + Treasury. LP Atlas adalah NFT #6928212 di pool publik PancakeSwap V3; total Pool TVL, aset LP Atlas, dan saldo kontrak adalah metrik yang berbeda.

Kontrak	Bagaimana kontrak berinteraksi dengan sistem
Lockup Flow	Titik masuk utama untuk Smart Cycle bertenor tetap. Kontrak ini menerima transaksi pengguna, membuat catatan siklus, dan memeriksa kondisi Claim.
Daily Flow V2	Entry-point saat ini untuk daily-cycle. V1 hanya dipertahankan sebagai Legacy untuk siklus aktif dan riwayat.
Transport	Menarik jumlah mitra dari LP dan mengisi Distribute. Ini bukan Claim pengguna dan tidak melakukan pembayaran akhir kepada mitra.
Distribute	Lapisan Distribute untuk pembayaran mitra dan referral. Kontrak ini membayar pengguna dan secara otomatis memisahkan biaya platform sesuai aturan sistem.

5.13 Ownership, biaya, dan izin operator

Cuplikan konfigurasi production saat ini pada 5 Agustus 2026. Periksa kembali onchain owner, platformFee, tokenId, dan izin sebelum digunakan.

Matriks konfigurasi saat ini

KONTRAK	PEMILIK / KONTROL	BIAYA · TOKENID · AKSES LP
Lockup Flow	SAFE Atlas · 2-dari-3	10% · #6928212 · ya
Daily Flow V2	SAFE Atlas · 2-dari-3	10% · #6928212 · ya
Daily Flow V1 · Legacy	SAFE Atlas · 2-dari-3	10% · #6928212 · ya
Transport	SAFE Atlas · 2-dari-3	0% · #6928212 · ya
Distribute	EOA 0x4c7445C39ee62d3F798f9Fd6a61e9399E3dc8Fae	10% · tidak ada · tidak

SAFE Atlas 2-of-3 dan signers

LP-NFT #6928212 dan contract inti dikontrol oleh SAFE 0xB0E4699710f98BB13fDaAB887a5D821eDb5DB559. Ambang: 2 dari 3 tanda tangan.

1) 0x7709e4eDcC55714F83027EF39062d7f9761273B6
2) 0x14F9b2cE2850057CAd8e1A9cFeD6eedA777D1C44
3) 0xD067C66C9f4D16130B118929B7BB7Fec5C6FD051

Akses LP-NFT

Persetujuan operator diberikan kepada Lockup Flow, Daily Flow V2, Daily Flow V1, dan Transport. Distribute tidak memiliki akses LP-NFT: Distribute hanya membayar imbalan mitra dari saldo USDT miliknya sendiri.

5.14 Likuiditas dan Direct Interaction

Likuiditas kumpulan publik, posisi LP Atlas, dan saldo kontrak layanan adalah metrik yang berbeda. Panggilan fungsi langsung melalui BscScan memerlukan verifikasi alamat dan parameter terpisah.

Batasan Data Likuiditas

- Likuiditas Atlas = aset lancar dari posisi LP PancakeSwap V3 tertentu #6928212.
- Pasangan: USDT / USDC; tingkat biaya 0.01%; Rentang posisi LP: tick 46054–47007.
- Total Pool Liquidity termasuk penyedia lain dan bukan merupakan saldo Atlas.
- Treasury, Distribute, saldo kontrak Aliran sementara, dan dompet pihak ketiga dicatat secara terpisah.
- Posisi LP dapat menampung USDT dan USDC dalam proporsi berbeda; Nilai dan ketersediaan Claim bergantung pada status kumpulan, jangkauan, dan infrastruktur eksternal.

Direct Interaction melalui BscScan

1. Verifikasi BNB Smart Chain Mainnet, Chain ID 56, dan alamat saat ini di Contract Registry.
2. Untuk membuat Smart Cycle baru, lakukan approve untuk jumlah USDT yang tepat lalu panggil lockup; transfer USDT biasa ke contract tidak membuat siklus.
3. USDT BEP-20 menggunakan 18 desimal: amount = jumlah USDT × 10^{18}. Gas dibayar dalam BNB.
4. Setelah pembuatan, temukan orderId di event Locked atau read method dan panggil claim dari dompet yang sama.
5. Gunakan Daily Flow V2 untuk siklus Daily baru. Daily Flow V1 adalah Legacy untuk siklus yang ada dan riwayat.

Peringatan kritis

BscScan tidak memvalidasi alamat atau parameter yang dimasukkan. Pengikatan mitra dibuat melalui antarmuka resmi dan tautan rujukan; lockup langsung tidak membuat atau mengubah pengikatan itu. Jika instruksi, alamat, atau versi kontrak berbeda dari Contract Registry saat ini, jangan konfirmasi transaksi.

6. Masa Hidup Smart Cycle

6.1 Sifat siklis dari sistem

Salah satu gagasan utama Atlas System adalah bahwa sebuah Smart Cycle tidak dipandang sebagai produk abadi dengan masa hidup tak terbatas. Setiap siklus memiliki dinamikanya sendiri: peluncuran, pertumbuhan, periode pergerakan aktif, kemungkinan dataran, perlambatan, penurunan likuiditas, dan penyelesaian. Ini bukan cacat tersembunyi dari model, melainkan bagian dari deskripsinya yang jujur.

Dalam proyek online berimbal hasil tinggi tradisional, sering kali tercipta kesan bahwa sistem akan beroperasi untuk waktu yang sangat lama tanpa batas. Peserta diperlihatkan persentase yang stabil, pembayaran berulang, dan retorika yang meyakinkan, tetapi jarang dijelaskan apa yang akan terjadi ketika arus masuk melambat, likuiditas menurun, atau likuiditas habis.

Atlas System dibangun secara berbeda. Sistem ini mengakui sifat siklis sebelumnya. Sebuah Smart Cycle mungkin sukses, aktif, dan diminati pada tahap tertentu, tetapi ini tidak berarti bahwa parameternya tetap relevan selamanya. Kondisi pasar, perilaku peserta, beban pada likuiditas, parameter teknis, latar belakang informasi, dan pengalaman penggunaan dapat berubah.

Logika ini mudah dipahami melalui bisnis biasa. Sebuah restoran dapat dibuka dengan gemilang: tamu pertama, ketertarikan, rekomendasi, antrean di pintu masuk. Setelah beberapa tahun, audiens mungkin terbiasa dengan formatnya, pesaing mungkin menawarkan sesuatu yang baru, biaya sewa, staf, pajak, dan pemeliharaan tetap tinggi, sementara arus tamu melemah. Dalam situasi semacam itu, pemilik yang kuat tidak berpura-pura bahwa tidak ada yang terjadi. Mereka memperbarui menu, mengubah konsep, melakukan rebranding, atau meluncurkan format baru.

Dinamika serupa ada pada banyak teknologi, token, aplikasi, dan produk digital. Pertama muncul sebuah gagasan, lalu pengguna awal, lalu pertumbuhan pesat, lalu stabilisasi, lalu persaingan, kelelahan audiens, atau transisi ke versi baru. Tidak setiap model wajib eksis dalam bentuk yang sama selamanya. Sering kali kematangan sebuah proyek ditunjukkan bukan dalam upaya mempertahankan bentuk lama dengan cara apa pun, melainkan dalam kemampuan untuk dengan jujur mengakui fase siklus hidup dan beralih ke versi berikutnya.

Sebuah Smart Cycle bekerja dengan logika serupa. Smart Cycle 1 mungkin menjadi tahap kuat pertama dari Atlas System, tetapi ia tidak wajib menjadi format terakhir dan abadi dari keseluruhan ekosistem. Ketika satu siklus menjalani siklus hidupnya, Atlas System dapat menyiapkan yang berikutnya: Smart Cycle 2, Smart Cycle 3, dan seterusnya. Ini tidak selalu berarti kegagalan siklus sebelumnya. Ini dapat berarti transisi alami sistem ke tingkat baru, dengan memperhitungkan pengalaman, data, perilaku peserta, dan keadaan pasar.

Dalam logika ini, setiap Smart Cycle dapat dipandang sebagai versi terpisah dari protokol ekonomi. Versi pertama menguji mekanisme dasar, menunjukkan model perilaku nyata para peserta, mengungkap kekuatan dan kelemahan aturan, beban pada likuiditas, kualitas komunikasi, dan ketahanan model terhitung. Versi-versi berikutnya dapat memperhitungkan pengalaman ini dan menjadi lebih presisi, lebih dapat dipahami, dan lebih tangguh.

Oleh karena itu, Atlas System lebih menyerupai laboratorium hidup kerja sama digital daripada kampanye sekali pakai. Setiap siklus memberi sistem data: bagaimana orang memilih jangka waktu, bagaimana mereka bereaksi terhadap risiko, bagaimana pemimpin beroperasi, di mana kelebihan beban muncul, parameter mana yang jelas, dan mana yang memerlukan perbaikan. Pengalaman ini diperlukan bukan untuk membenarkan kesalahan, melainkan untuk mengembangkan Smart Cycle berikutnya, antarmuka, dokumentasi, program mitra, dan pengaman pelindung.

Dinamika sebuah Smart Cycle sebagian besar bergantung pada perilaku komunitas. Penyelenggara dapat menyiapkan aturan, antarmuka, dokumentasi, smart contract, infrastruktur mitra, dan komunikasi. Tetapi durasi fase aktif siklus bergantung pada bagaimana peserta bertindak di dalam sistem: apakah mereka mempelajari aturan, apakah mereka menjelaskan risiko dengan jujur, apakah mereka mendukung tim, apakah mereka mengundang orang baru, apakah mereka menjaga kepercayaan, apakah mereka menghindari menciptakan janji palsu, dan apakah mereka memahami peran mereka dalam model keseluruhan.

Oleh karena itu, mustahil untuk memprediksi secara jujur masa hidup yang tepat dari sebuah Smart Cycle tertentu. Masa hidupnya mungkin diukur dalam hitungan bulan, atau mungkin bertahan jauh lebih lama. Aktivitas dapat menurun lalu menguat kembali; pertumbuhan dapat bergantung pada pasar, bahasa, kawasan, pemimpin, lingkungan berita, faktor teknis, dan perilaku para peserta itu sendiri. Atlas System berbicara tentang hal ini secara terbuka dan tidak menciptakan ilusi mekanisme yang abadi.

Dalam logika ini, seorang peserta Atlas System bukanlah penonton pasif dan bukan klien yang sekadar menekan tombol. Mereka menjadi bagian dari sistem yang hidup: seorang kontributor, pengamat, dan dalam arti tertentu kreator bersama versi berikutnya dari Atlas System. Tindakan, disiplin, umpan balik, budaya komunikasi, dan kesediaan mereka berbicara tentang risiko dengan jujur memengaruhi seperti apa versi berikutnya dari protokol nantinya.

Dengan membuat sebuah Smart Cycle, belajar, berbagi informasi resmi, mengundang orang dengan benar, dan mendukung budaya komunitas, seorang peserta menambahkan batu bata mereka sendiri ke fondasi bersama Atlas System. Semakin banyak peserta memahami tanggung jawab ini dan bertindak dengan terencana, semakin kuat ekosistem ini dan semakin lama fase aktifnya dapat dipertahankan.

Pada saat yang sama, Atlas System tidak menjanjikan keabadian. Segala sesuatu dalam ekonomi nyata memiliki fase: awal, pengembangan, kematangan, perlambatan, dan pembaruan. Kekuatan Atlas System terletak bukan pada janji bahwa satu Smart Cycle akan hidup tanpa batas, melainkan pada pengakuan yang jujur atas sifat siklis dan kemampuan untuk bertransisi dari satu tahap ke tahap berikutnya.

Oleh karena itu, Smart Cycle 1 dipandang sebagai tahap pertama pengembangan, bukan sebagai bentuk akhir dari keseluruhan ekosistem. Ia meluncurkan mekanisme Atlas System, mendemonstrasikan operasi model, menghasilkan data pertama, menarik komunitas internasional pertama, dan menyediakan fondasi untuk keputusan-keputusan berikutnya.

Siklus hidup sebuah Smart Cycle dapat dideskripsikan melalui beberapa fase:

Fase	Apa yang terjadi
Persiapan	Aturan, parameter, risiko, antarmuka, dokumentasi, dan informasi teknis dipublikasikan
Launch	Peserta mulai membuat Smart Cycle, aktivitas dan likuiditas awal terbentuk
Pertumbuhan	Jumlah peserta bertambah, struktur mitra dan infrastruktur pelatihan berkembang
Stabilisasi	Sistem melalui periode penggunaan yang stabil, data tentang perilaku dan beban peserta muncul
Perlambatan	Aktivitas dapat menurun, Claim dapat bergantung pada likuiditas yang tersedia, risiko partisipasi terlambat meningkat
Penyelesaian	Siklus dapat kehabisan relevansi ekonominya dan menyebabkan pengguna kehilangan minat
Transisi	Ekosistem menganalisis pengalaman, memperbarui parameter, dan menyiapkan siklus atau produk berikutnya

Pendekatan ini membuat Atlas System lebih jujur. Seorang peserta memahami sebelumnya bahwa masa hidup sebuah Smart Cycle tertentu tidak tak terbatas. Jika pergerakan likuiditas menurun, jika tidak cukup Smart Cycle baru, atau jika kondisi model tidak lagi sesuai dengan pasar, siklus dapat memasuki fase perlambatan atau penyelesaian.

Penyelesaian sebuah Smart Cycle individual tidak berarti akhir dari Atlas System. Atlas System lebih luas daripada satu kontrak, satu paket, dan satu peluncuran. Ekosistem ini mencakup komunitas, dokumentasi, program mitra, materi pelatihan, mekanisme tata kelola, infrastruktur teknis, dan kemampuan untuk meluncurkan siklus berikutnya.

Di masa depan, Atlas System dapat mempertimbangkan mekanisme dukungan ekosistem yang terpisah untuk meningkatkan ketahanan transisi antar siklus. Sebagai contoh, sebagian biaya ekosistem atau bagian dari delta terhitung Smart Cycle baru yang disetujui secara khusus dapat diarahkan ke cadangan dukungan transparan untuk siklus sebelumnya. Mekanisme semacam itu dideskripsikan bukan sebagai jaminan kompensasi kerugian, pengembalian dana, atau pembayaran wajib kepada peserta, melainkan sebagai aturan terpisah dengan parameter, batas, sumber pengisian, prosedur distribusi, pengungkapan risiko, dan, jika perlu, persetujuan tata kelola berinspirasi DAO yang dipublikasikan sebelumnya.

Jika cadangan semacam itu diterapkan, peserta melihat batasannya sebelumnya: cadangan mungkin tidak mencukupi, distribusi mungkin hanya menutupi sebagian kebutuhan, pembayaran mungkin tidak terjadi, dan keberadaan dukungan untuk siklus sebelumnya tidak meniadakan sifat berisiko tinggi dari sebuah Smart Cycle. Atlas System tidak menciptakan ekspektasi bahwa setiap siklus berikutnya secara otomatis menutupi hasil siklus sebelumnya. Kerangka yang benar bukanlah janji kompensasi, melainkan kemungkinan alat dukungan ekosistem yang transparan, jika disetujui secara terpisah dan diterapkan secara teknis.

Penting juga untuk dipahami bahwa penggantian atau peluncuran sebuah Smart Cycle baru tidak mengubah secara surut kondisi siklus yang sudah aktif, kecuali hal ini diatur oleh aturan yang dipublikasikan dan logika teknis. Seorang peserta mempelajari kondisi sebuah siklus tertentu sebelum masuk dan memahami aturan mana yang berlaku khusus untuk tindakan mereka.

Jika parameter baru atau smart contract baru digunakan untuk siklus baru, Atlas System mempublikasikannya secara terpisah: dengan alamat, aturan, skenario terhitung, risiko, audit atau security review, dan status versi yang jelas.

6.2 Smart Cycle baru — Concept / Planned, tidak aktif

Setelah Smart Cycle 1, ekosistem Atlas dapat meluncurkan siklus berikutnya: Smart Cycle 2, Smart Cycle 3, Smart Cycle 4, Smart Cycle 5, dan seterusnya. Setiap siklus baru dipandang bukan sebagai restart acak, melainkan sebagai versi baru dari protokol ekonomi yang memperhitungkan pengalaman tahap sebelumnya: hasil teknis, perilaku peserta, beban pada likuiditas, umpan balik komunitas, rekomendasi hukum, hasil security review, dan data produk.

Tujuan meluncurkan sebuah Smart Cycle baru bukanlah sekadar mengubah nama dan memulai dari awal. Tujuannya adalah mengambil pengalaman yang terkumpul dan membuat versi berikutnya lebih dapat dipahami, lebih tangguh, dan lebih presisi. Jika Smart Cycle 1 menunjukkan jangka waktu mana yang bekerja lebih baik, di mana peserta membuat kesalahan, parameter mana yang membebani likuiditas berlebihan, penjelasan mana yang menimbulkan kesalahpahaman, dan risiko mana yang perlu diungkapkan lebih kuat, Smart Cycle 2 dapat dirancang dengan mempertimbangkan data ini.

Sebuah Smart Cycle baru tidak wajib menjadi salinan persis dari yang sebelumnya. Siklus ini dapat berbeda dalam jangka waktu, delta terhitung, biaya, arsitektur teknis, kondisi Claim, tingkat otomatisasi, derajat keterlibatan infrastruktur backend, dan aturan program mitra. Semua perbedaan utama dipublikasikan sebelumnya dan dijelaskan sebelum partisipasi.

Sebelum peluncuran sebuah Smart Cycle baru, seorang peserta melihat lembar versi terpisah:

Apa yang dipublikasikan	Mengapa diperlukan
Nama dan versi siklus	**Agar peserta memahami bahwa Smart Cycle 2 bukanlah Smart Cycle 1**
Parameter utama	**Jumlah, jangka waktu, delta terhitung, biaya, Claim, dan batasan**
Perbedaan dari siklus sebelumnya	**Agar seseorang melihat apa yang berubah dan mengapa**
Alamat kontrak dan jaringan	**Untuk memverifikasi persis versi saat ini, bukan alamat lama**
Pengungkapan risiko	**Agar risiko versi baru diungkapkan sebelum partisipasi**
Status keamanan	**Untuk memahami pemeriksaan mana yang telah lulus dan mana yang masih berlangsung**
Dampak Partner Program	**Agar pemimpin memahami bagaimana siklus baru terkait dengan struktur mitra**

Setiap Smart Cycle baru dideskripsikan sebagai versi terpisah atau tahap produk terpisah. Seorang peserta memahami siklus mana yang mereka ikuti, parameter mana yang berlaku khusus untuk siklus itu, di mana alamat kontrak dipublikasikan, dan risiko mana yang terkait dengan versi yang dipilih. Partisipasi dalam Smart Cycle 1 tidak berarti persetujuan otomatis terhadap kondisi Smart Cycle 2.

Keputusan final untuk meluncurkan sebuah Smart Cycle baru disertai dengan publikasi parameter resmi, deskripsi teknis, alamat kontrak, pengungkapan risiko, dan dokumentasi yang diperbarui. Jika siklus baru menggunakan kontrak baru, pengguna memverifikasi persis Contract Registry yang baru, alih-alih mengandalkan alamat lama atau pesan lisan.

Sebuah Smart Cycle baru tidak mengubah secara surut aturan siklus lama dan bukan merupakan janji kompensasi otomatis kepada peserta tahap sebelumnya. Jika Atlas System menggunakan mekanisme untuk mendukung siklus sebelumnya, aturan semacam itu dipublikasikan secara terpisah: dengan sumber pengisian, batas, kondisi distribusi, dan indikasi langsung bahwa ini bukan jaminan pengembalian dana.

Sifat siklis Atlas System membuat sistem lebih adaptif. Alih-alih berupaya mempertahankan satu produk tanpa batas, ekosistem dapat berkembang secara bertahap: meluncurkan siklus, mempelajari hasil, mencatat kesalahan, memperbaiki parameter, memperbarui arsitektur, dan beralih ke versi berikutnya. Pendekatan ini lebih dekat dengan pengembangan produk perangkat lunak: versi pertama meluncurkan mekanisme dasar, versi-versi berikutnya menyempurnakan arsitektur berdasarkan penggunaan nyata.

Bagi peserta, ini berarti ekspektasi yang lebih jujur: sebuah Smart Cycle tertentu mungkin memiliki periode relevansi ekonomi yang terbatas. Bagi pemimpin, ini berarti pelestarian struktur jangka panjang: bahkan jika satu siklus telah berakhir, komunitas, pelatihan, jaringan mitra, dan pengalaman dapat beralih ke tahap berikutnya dari Atlas System.

Dengan cara ini, masa hidup sebuah Smart Cycle bukanlah ancaman bagi keberadaan Atlas System, melainkan bagian dari arsitektur. Siklus dimulai dan berakhir, sementara Atlas System terus berkembang sebagai ekosistem yang belajar di setiap tahap dan dapat meluncurkan mekanisme baru berdasarkan pengalaman, data, pemeriksaan, dan partisipasi komunitas.

6.3 DAO Governance — Concept / Planned, tidak aktif

DAO Governance dipandang sebagai mekanisme pengambilan keputusan terpisah di masa depan. Saat ini belum aktif, tidak menggantikan aturan Smart Cycle, dan tidak menjadikan Atlas sebuah DAO penuh dalam pengertian hukum maupun teknis. Parameter baru akan berlaku setelah publikasi dan peluncuran terpisah.

Setelah penyelesaian atau habisnya aktivitas Smart Cycle 1, tim Atlas System dapat mengajukan beberapa opsi untuk siklus berikutnya guna didiskusikan. Sebagai contoh, kepada komunitas ditawarkan berbagai versi Smart Cycle 2: dengan jangka waktu, delta terhitung, tingkat risiko, persyaratan likuiditas, kondisi Claim, beban mitra, dan arsitektur teknis yang berbeda.

Alih-alih administrasi memilih siklus berikutnya semata-mata atas kebijakannya sendiri, Atlas System menggunakan proses tata kelola: tim menyiapkan opsi, mempublikasikan parameter, menjelaskan risiko, menunjukkan perbedaan, membuka periode diskusi, setelah itu peserta memberikan suara melalui platform Tata Kelola DAO khusus.

Platform semacam itu beroperasi setransparan mungkin. Suara peserta dicatat melalui pemungutan suara berbasis blockchain atau mekanisme Web3 lain yang dapat diverifikasi, jika disetujui oleh arsitektur teknis. Seorang peserta melihat opsi mana yang dimasukkan ke pemungutan suara, berapa bobot suara mereka, bagaimana hasil dihitung, di mana hasil dipublikasikan, dan status apa yang dimiliki keputusan yang diadopsi.

Logika dasar bobot suara dalam Atlas System dapat dibangun di atas model pengaruh berbasis stake: semakin banyak seorang peserta benar-benar mengambil bagian dalam ekonomi ekosistem, semakin besar bobot suara mereka.

Perhitungan peringkat suara:

Dasar akrual	Bobot suara	Contoh
10 USDT yang diarahkan ke sebuah Smart Cycle / produk Atlas System	**1 suara**	**100 USDT partisipasi = 10 suara**
10 USDT yang diterima sesuai program mitra	**1 suara**	**1.000 USDT pendapatan mitra = 100 suara**

Contoh ilustratif dari model di masa depan: partisipasi dan aktivitas mitra dapat diperhitungkan saat menghitung bobot suara. Formula 10 USDT = 1 suara belum disetujui, tidak aktif, dan tidak boleh dianggap sebagai aturan yang berlaku sampai dokumen governance terpisah dipublikasikan.

Model ini diperlukan bukan untuk mengecualikan peserta kecil, melainkan untuk melindungi tata kelola dari manipulasi formal. Jika hanya jumlah dompet yang dihitung, pemungutan suara dapat diselewengkan dengan banyaknya akun kecil. Jika partisipasi ekonomi yang dihitung, bobot lebih kuat mencerminkan kontribusi nyata terhadap pengembangan Atlas System.

Peringkat suara dapat bersifat kumulatif dan dinamis: ia meningkat seiring bertumbuhnya partisipasi dalam Smart Cycle, aktivitas dalam produk Atlas System, dan penerimaan akrual mitra, serta diperbarui sesuai aturan model tata kelola saat ini. Formula, batasan, periode pembukuan, kemungkinan pengecualian, dan perlindungan terhadap penyalahgunaan dipublikasikan sebelum pemungutan suara dimulai.

Mekanisme berinspirasi DAO dapat digunakan untuk:

- mendiskusikan parameter Smart Cycle masa depan
- memilih prioritas pengembangan untuk ekosistem
- mengumpulkan umpan balik dari peserta dan pemimpin
- memberikan suara untuk topik webinar, materi pelatihan, dan inisiatif lokal
- mengevaluasi opsi untuk arsitektur berikutnya
- membandingkan beberapa opsi untuk Smart Cycle 2 sebelum keputusan final
- memilih opsi untuk Smart Cycle baru melalui pemungutan suara berbobot
- membentuk sinyal komunitas sebelum meluncurkan siklus baru

Skenario untuk meluncurkan sebuah Smart Cycle baru melalui tata kelola dapat terlihat seperti ini:

Tahap	Apa yang terjadi
1. Analisis siklus sebelumnya	Tim mencatat hasil Smart Cycle 1: dinamika, risiko, beban, kesalahan, umpan balik, dan data perilaku peserta
2. Penyiapan opsi	Beberapa opsi untuk Smart Cycle 2 dipublikasikan dengan parameter berbeda dan pengungkapan risiko
3. Diskusi	Peserta, pemimpin, dan tim mendiskusikan opsi, mengajukan pertanyaan, dan mengusulkan penyempurnaan
4. Pemungutan suara	Peserta memberikan suara melalui platform Tata Kelola DAO, dengan memperhitungkan bobot suara
5. Penghitungan hasil	Bukan jumlah dompet yang dijumlahkan, melainkan total bobot suara untuk setiap opsi
6. Opsi "tidak ada yang dapat diterima"	Peserta dapat memilih opsi terpisah jika opsi yang diusulkan memerlukan perbaikan
7. Pemeriksaan akhir	Opsi yang menang menjalani tinjauan teknis, hukum, ekonomi, dan keamanan
8. Implementasi	Tim menyiapkan smart contract, antarmuka, dokumentasi, audit / security review, dan tanggal peluncuran
9. Peluncuran	Smart Cycle baru dipublikasikan sebagai versi terpisah dengan alamat, parameter, dan aturan resmi

Jika tidak ada satu pun opsi yang dapat diterima oleh komunitas, tim dapat menyempurnakan parameter dan mengajukan opsi yang diperbarui untuk pemungutan suara ulang. Ini adalah bagian penting dari model: peserta tidak sekadar memilih dari opsi yang sudah ditentukan dan dipaksakan, melainkan dapat menunjukkan bahwa arsitektur yang diusulkan memerlukan revisi.

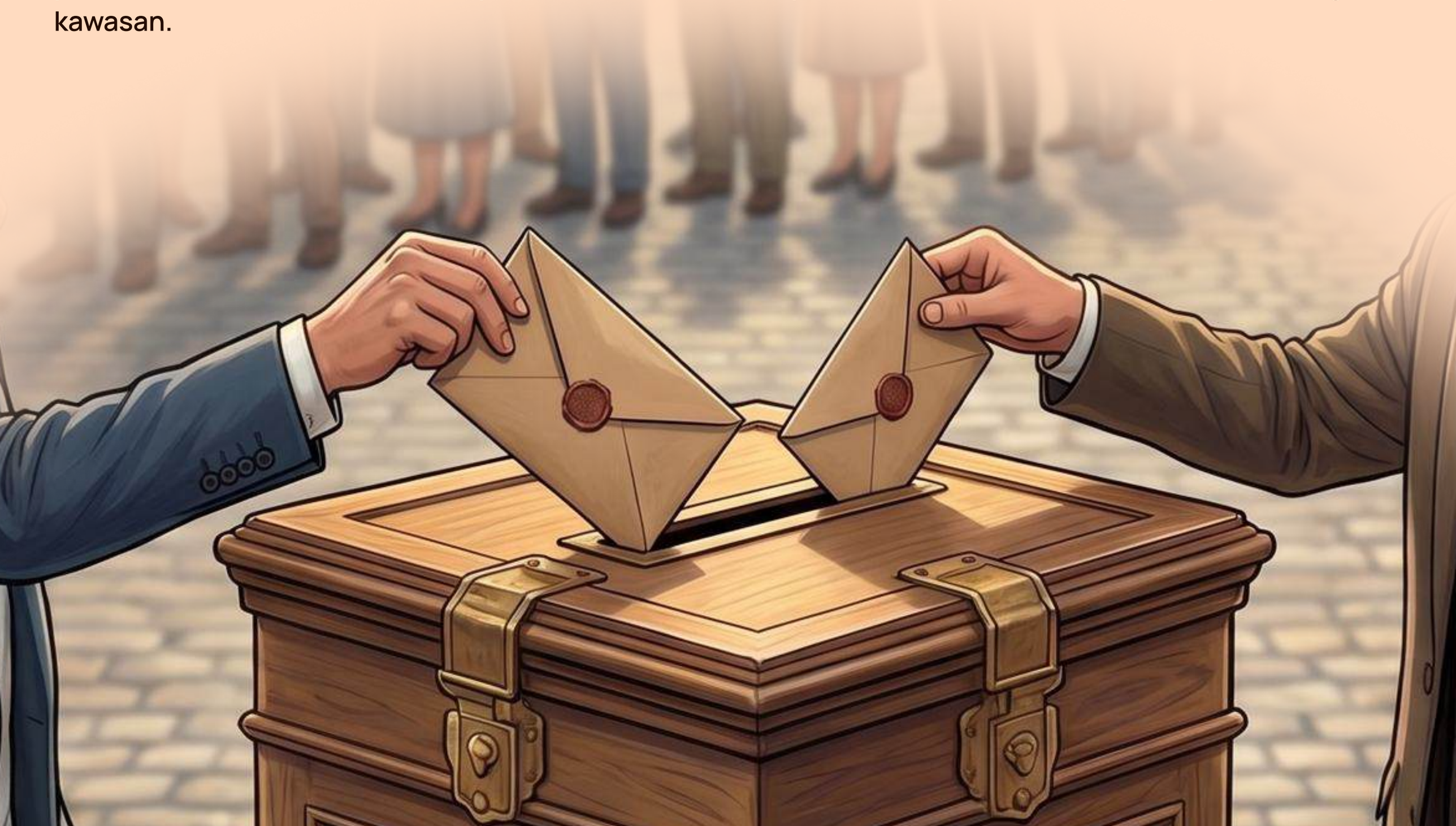
Jika salah satu opsi menerima dukungan yang diperlukan sesuai aturan pemungutan suara yang dipublikasikan, tim dapat mulai menyiapkan Smart Cycle baru. Waktu persiapan dapat bergantung pada kompleksitas arsitektur, pengembangan, pengujian, audit, security review, penyiapan antarmuka, dan dokumen. Titik acuan dapat berupa periode sekitar satu hingga satu setengah bulan, sementara jangka waktu final dinyatakan secara terpisah untuk setiap peluncuran.

Ambang keputusan, kuorum, persentase dukungan minimum, durasi pemungutan suara, dan daftar peserta yang berhak memberikan suara dideskripsikan dalam dokumen tata kelola terpisah atau aturan Tata Kelola DAO. Sebagai contoh, ambang dukungan minimum dapat digunakan untuk pemungutan suara individual, tetapi nilai tertentu, seperti 33% atau lainnya, tidak dapat dianggap final tanpa aturan yang disetujui.

Pada saat yang sama, tata kelola berinspirasi DAO tidak menciptakan kesan palsu bahwa komunitas menjamin pembayaran melalui pemungutan suara, menghilangkan risiko, mengubah secara surut kondisi Smart Cycle yang aktif, melewati smart contract, atau menjadikan Atlas System sebagai DAO penuh tanpa dokumen tata kelola yang dipublikasikan secara terpisah. Pemungutan suara membantu memilih arah, tetapi tidak menghilangkan tanggung jawab teknis, hukum, dan produk dari tim atas peluncuran versi baru yang aman.

Pendekatan ini membantu peserta untuk tidak sekadar menunggu keputusan dari atas, melainkan secara terencana mengambil bagian dalam pengembangan versi berikutnya dari Atlas System. Administrasi mengusulkan opsi dan menyediakan implementasi teknis, sementara komunitas, melalui pemungutan suara yang transparan, menunjukkan jalur mana yang dianggap paling kuat dan paling dapat diterima.

Tata Kelola DAO dapat digunakan bukan hanya untuk memilih Smart Cycle berikutnya, tetapi juga untuk mengumpulkan sinyal komunitas mengenai pengembangan Atlas System: prioritas produk, materi pelatihan, webinar, inisiatif lokal, parameter versi masa depan, dan umpan balik dari pemimpin berbagai kawasan.



6.4 Ekosistem dan roadmap Atlas

Atlas berkembang sebagai ekosistem di sekitar Smart Cycle. Status di bawah ini adalah cuplikan situs publik pada 5 Agustus 2026: produk aktif dipisahkan dari konsep dan jadwal indikatif.

Active	Smart Cycle 1 Invite & Earn Knowledge Hub	Tersedia di ekosistem saat ini
Q4 2026	Performance Partners Program Governance Atlas P2P Exchange	Rencana/target, bukan janji tanggal
Q1 2027	Atlas Academy Talk Messenger	Planned / target, tidak aktif
Q2 2027	Crypto Wallet Swap DAO	Planned/target, tidak aktif
Q2 2028	Bank DAO	Concept / konsep jangka panjang

7. Program Mitra

7.1 Informasi umum

Program mitra Atlas System, atau Invite & Earn, adalah mekanisme pertumbuhan komunitas di mana seorang peserta dapat mengundang orang, membangun strukturnya sendiri, dan menerima imbalan mitra dari aktivitas tim sesuai aturan program yang dipublikasikan.

Invite & Earn dibangun sebagai model mitra linear dengan sistem status multi-tingkat dan mekanisme kompresi/dekompresi. Logikanya berorientasi bukan pada siapa yang lebih dulu berada lebih tinggi dalam pohon referal, melainkan pada hasil nyata peserta: aktivitas pribadi, volume jalur pertama, kedalaman struktur, kualitas pelatihan tim, dan keseluruhan volume pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu, seorang peserta yang lebih rendah dalam struktur dapat menunjukkan hasil yang lebih kuat, dapat tumbuh dalam status, melampaui peserta di jalur atas dalam kualifikasi, dan menerima persentase mitra yang lebih tinggi sesuai aturan program.

Invite & Earn bukanlah pengganti Smart Cycle dan bukan jaminan pendapatan. Smart Cycle menjawab pertanyaan tentang bagaimana seorang peserta berinteraksi dengan sistem bantuan timbal balik. Program mitra menjawab pertanyaan yang berbeda: bagaimana peserta dapat mengembangkan komunitas, melatih pendatang baru, mempertahankan tim, dan mengambil bagian dalam pertumbuhan ekosistem Atlas System.

Prinsip utama program: bonus mitra dihitung bukan dari jumlah Smart Cycle penuh, melainkan dari delta tambahan terhitung peserta yang diundang. Sebagai contoh, jika peserta yang diundang membuat siklus sebesar 100 USDT dengan delta terhitung 22.5 USDT, persentase mitra diterapkan secara khusus pada delta tersebut, bukan pada jumlah partisipasi.

Program mitra mencakup atribusi referal, status karier, bonus dari delta terhitung, kompresi, bonus matching, peran pelatihan, webinar, tim lokal, dan alat pengembangan lainnya. Kondisi spesifik akrual, kualifikasi, batas, dan pembatasan dijelaskan di bawah dalam Partner Program Rules dan dalam versi antarmuka saat ini.

Logika karier program dibangun di sekitar aktivitas pribadi, jalur pertama, dan keseluruhan volume struktur. Semakin tinggi status peserta sesuai aturan program, semakin tinggi persentase mitra mereka dari delta terhitung tim. Pada saat yang sama, status tidak menciptakan hak tanpa syarat atas pembayaran: atribusi yang benar, aktivitas struktur, tidak adanya pelanggaran, keadaan teknis sistem, dan aturan Atlas System saat ini semuanya diperhitungkan.

Kompresi diperlukan untuk distribusi imbalan mitra yang lebih adil di antara peserta aktif dengan status berbeda. Dalam logika umum, mitra di jalur atas menerima selisih antara persentase mitra mereka sendiri dan persentase mitra di jalur bawah, sebagaimana diatur oleh aturan program saat ini.

Bonus matching ditujukan untuk tingkat kepemimpinan yang matang. Tugasnya adalah mendukung pemimpin yang menumbuhkan mitra kuat di dalam tim mereka sendiri, bukan untuk menghalangi pertumbuhan peserta di jalur bawah. Ukuran dan kondisi spesifik bonus matching hanya boleh diterapkan sesuai aturan program yang dipublikasikan.

Sebuah gagasan jangka panjang yang penting dari Invite & Earn terletak pada pelestarian modal kepemimpinan. Seorang pemimpin membangun bukan tim sementara untuk satu peluncuran, melainkan sebuah struktur di dalam ekosistem Atlas System. Jika Smart Cycle 1 menjalani siklus hidupnya dan siklus atau produk baru diluncurkan di masa depan, struktur mitra dipertahankan di dalam satu ekosistem.

Program mitra Atlas System bukanlah gaji, pendapatan pasif, jaminan investasi, dividen, atau janji komisi tetap. Imbalan bergantung pada aturan yang dipublikasikan, status peserta, aktivitas struktur, ketepatan data, kondisi teknis, batasan sistem, dan kepatuhan terhadap aturan komunikasi. Seorang mitra Atlas System yang kuat harus menjelaskan tidak hanya peluang tetapi juga risiko: sifat sukarela partisipasi, tidak adanya jaminan, aturan Smart Cycle, peran likuiditas, logika Claim, risiko Web3, dan kebutuhan untuk mengambil keputusannya sendiri.



7.2 Tangga karier

Tangga karier Atlas System mendeskripsikan jalur seorang peserta dari status awal hingga tingkat kepemimpinan. Pertumbuhan di sepanjang tangga karier terjadi melalui: partisipasi pribadi, pengembangan jalur pertama, pertumbuhan struktur, pelatihan tim, dan pencapaian volume baru.

Model terbitan yang berlaku, per 5 Agustus 2026, mencakup 19 status:

Status	Siklus aktif pribadi, USDT	Volume siklus aktif jalur ke-1 dari struktur, USDT	Volume siklus aktif dari seluruh struktur (kedalaman tak terbatas), USDT	Bonus dari delta, %	Matching, %
Start	10	tidak diperlukan	tidak diperlukan	15	-
Builder 1	50	100	tidak diperlukan	18	-
Builder 2	100	300	1.000	21	-
Builder 3	200	700	2.000	24	-
Builder 4	300	1.200	4.000	27	-
Builder 5	500	2.000	7.000	30	-
Builder 6	700	3.000	12.000	33	-
Builder 7	1.000	4.500	18.000	36	-
Master 1	1.500	7.000	28.000	38	5
Master 2	2.000	10.000	40.000	40	7
Master 3	3.000	17.000	70.000	42	9
Master 4	4.000	25.000	120.000	44	11
Master 5	5.000	35.000	200.000	46	13
Master 6	6.000	45.000	300.000	48	15
Master 7	7.000	60.000	450.000	50	17
Strategist	8.000	80.000	600.000	52.5	19
Ambassador	10.000	100.000	800.000	55	21
Director	12.000	120.000	1.100.000	57.5	23
Executive	15.000	150.000	1.500.000	60	25

Untuk mengaktifkan tim mitra, persyaratan untuk status Start harus dipenuhi: aktivitas pribadi minimum per siklus adalah $10.

Tingkat Builder mencerminkan tahap membangun tim pertama dan menumbuhkan struktur. Tingkat Master membuka mekanisme kepemimpinan yang lebih lanjut, termasuk bonus matching. Status kepemimpinan Strategist, Ambassador, Director, dan Executive ditujukan untuk peserta yang mengembangkan struktur besar, tim internasional, dan kerja edukasi yang sistematis.

Bonus dari delta adalah persentase mitra terhitung dari delta tambahan yang diterima oleh mitra-mitra struktur, bukan persentase dari keseluruhan jumlah Smart Cycle. Ini adalah perbedaan penting: imbalan mitra seharusnya tidak dideskripsikan sebagai keuntungan tetap atau sebagai kewajiban Atlas System untuk membayar peserta sejumlah tertentu di luar aturan program.

Bonus matching ditujukan untuk tingkat kepemimpinan yang lebih matang. Tugasnya adalah mendukung pemimpin kuat yang menumbuhkan pemimpin kuat lainnya di bawah mereka, bukan untuk menghalangi pertumbuhan tim. Jika mitra di jalur bawah berkembang lebih cepat, membangun struktur yang kuat, dan mencapai status yang tinggi, sistem dapat memperhitungkan hal ini melalui mekanisme matching sesuai aturan yang dipublikasikan.

Untuk menghitung volume struktural, digunakan koefisien kedalaman. Dalam model kerja saat ini, jalur 1–5 pertama dihitung sebagai 100% dari volume, jalur 6–10 sebagai 50%, dan jalur 11 serta yang lebih dalam sebagai 10%. Antarmuka menampilkan secara terpisah volume struktural aktual dan volume struktural terhitung setelah koefisien diterapkan.

7.3 Kondisi dan peluang tambahan

Peluang tambahan dari program mitra mencakup pelatihan, webinar, peran kepemimpinan, tim lokal, materi promosi, peringkat kualitas, aplikasi untuk menjadi tuan rumah webinar, dan alat pengembangan komunitas lainnya.

Dasbor pribadi Atlas System menyediakan satu set terpisah materi bermerek untuk mempromosikan ekosistem: spanduk, gambar presentasi, halaman landing, teks, elemen visual, materi pelatihan, dan aset lain yang disetujui. Materi-materi ini membantu mitra menjelaskan Atlas System dalam gaya yang terpadu, menggunakan frasa yang benar, dan menghindari terciptanya komunikasi yang terpecah-pecah di sekitar proyek.

Penggunaan materi bermerek tidak membebaskan mitra dari kewajiban mengikuti aturan komunikasi. Materi harus digunakan dalam versi terkininya, tanpa mendistorsi maknanya, tanpa janji pendapatan terjamin, dan tanpa pernyataan yang tidak dikonfirmasi oleh dokumen resmi Atlas System.

Aktivasi program mitra terjadi secara otomatis setelah pembuatan Smart Cycle pertama sebesar 10 USDT atau lebih, jika hal ini dikonfirmasi oleh aturan antarmuka saat ini. Setelah ini, peserta dapat menggunakan tautan referal, melihat struktur tim, status, aktivitas mitra, akrual, dan riwayat operasi mitra dalam dasbor pribadi mereka.

Untuk siklus Lockup Flow, bonus mitra diakru sebagai persentase dari delta tambahan terhitung peserta yang diundang pada saat mereka membuat Smart Cycle, tanpa menunggu penyelesaian siklus yang sebenarnya. Ukuran bonus ditentukan oleh status pengundang pada saat peserta yang diundang membuat Smart Cycle.

Untuk siklus Daily Flow, pendapatan mitra didistribusikan secara bertahap: 20% dicatatkan saat siklus dibuat dan 80% dalam bagian yang sama selama 200 hari.

Webinar adalah bagian penting dari infrastruktur mitra Atlas System. Webinar membantu peserta dalam berbagai bahasa dan zona waktu berbeda memahami mekanisme Smart Cycle, aturan keselamatan, cara kerja dompet, program mitra, dan risiko-risiko utama. Aplikasi untuk menjadi tuan rumah webinar akan tersedia bagi peserta dari status Builder 4 atau lebih tinggi.

Bonus uang disediakan bagi pembicara untuk penyelenggaraan webinar yang berkualitas. Ukuran bonus semacam itu berkisar dari 30 hingga 150 dolar dan bergantung pada jumlah peserta, kualitas presentasi, peringkat pembicara, kepatuhan terhadap materi yang disetujui, dan manfaat bagi komunitas. Bonus semacam itu bukanlah gaji, pembayaran terjamin, atau hak otomatis untuk setiap penampilan.

Untuk menghindari konflik kepentingan antar pemimpin, webinar edukasi seharusnya tidak menjadi alat untuk membajak peserta pemimpin lain. Tugas utamanya adalah penjelasan tentang sistem, risiko, dan aturan, bukan penjualan pribadi pembicara. Jika aturan mengizinkan penggunaan tautan referal dalam format tertentu, hal ini harus dideskripsikan secara terpisah dan tidak boleh melanggar kepentingan pemimpin dan peserta lain.

Mitra Atlas System berkewajiban menggunakan frasa yang benar. Dilarang untuk:

- menjanjikan pendapatan terjamin
- menyebut sebuah Smart Cycle sebagai deposito, rekening tabungan, atau investasi
- menyembunyikan risiko dan tidak adanya jaminan
- menekan dengan urgensi atau ketakutan akan ketinggalan
- menggunakan materi usang
- menjanjikan hasil atas nama Atlas System, tim, atau smart contract
- meminta seed phrase, private key, atau akses ke dompet peserta
- menyesatkan peserta mengenai status proyek, audit, DAO, atau jaminan pembayaran

Program mitra seharusnya memperkuat transparansi Atlas System, bukan menciptakan ekspektasi palsu yang baru. Jika seorang pemimpin membangun tim, mereka harus membangunnya di atas pemahaman yang benar: Atlas System menyediakan peluang terhitung, alat mitra, pelatihan, dan infrastruktur, tetapi tidak menghilangkan risiko dan tidak menjamin hasil keuangan.

Dalam hal terjadi pelanggaran aturan komunikasi, penyalahgunaan, phishing, manipulasi, skema referal-diri, penggunaan materi palsu, atau janji pendapatan terjamin, seorang peserta dapat kehilangan hak atas fungsi mitra tertentu, bonus, akses ke aplikasi webinar, atau peluang lain dari program sesuai aturan Atlas System saat ini.

Dengan cara ini, program mitra Atlas System adalah alat untuk pengembangan komunitas jangka panjang. Program ini membantu mempertahankan modal kepemimpinan, melatih peserta, dan membangun struktur internasional di sekitar gagasan bantuan timbal balik digital yang transparan. Maknanya bukan untuk mengganti Smart Cycle dengan janji penghasilan, melainkan untuk memberi peserta aktif jalur pertumbuhan, tanggung jawab, dan kontribusi yang jelas terhadap pengembangan ekosistem.

8. Atlas System — Platform Untuk Pendanaan Peer-to-peer Sukarela

8.1 Prinsip operasi (dana bantuan timbal balik)

Atlas System adalah platform digital untuk pendanaan peer-to-peer sukarela. Dalam istilah sehari-hari — ia adalah dana bantuan timbal balik: peserta secara sukarela memberikan dukungan kepada peserta lain sesuai aturan yang dideskripsikan sebelumnya dan tidak dapat diubah, tertanam dalam sebuah smart contract, di mana sistem mencatat parameter, status, indikator terhitung, dan riwayat operasi.

Atlas System bukanlah bank, dana investasi, pialang, perusahaan manajemen, sistem pembayaran dengan pengembalian dana terjamin, atau layanan manajemen aset. Seorang peserta tidak menyerahkan uang kepada tim Atlas System untuk perdagangan, investasi, penambangan, staking, atau aktivitas lain yang darinya tim berkewajiban menghasilkan keuntungan dan mengembalikannya kepada peserta.

Logika Atlas System dibangun secara berbeda. Seorang peserta berinteraksi dengan sistem digital dan infrastruktur smart contract, memilih sebuah Smart Cycle yang tersedia, mempelajari parameter siklus, mengambil keputusan tentang partisipasi, dan membuat siklus atas dasar sukarela. Setelah ini, sistem menerapkan aturan yang dipublikasikan: mencatat parameter siklus, menghitung indikator, menampilkan status, dan, ketika kondisi untuk sebuah Claim ada, mengizinkan peserta melakukan tindakan yang sesuai.

Gagasan utama dari model semacam itu bukanlah janji pendapatan dari aktivitas perusahaan, melainkan partisipasi yang transparan dalam aturan bantuan timbal balik. Atlas System dimaksudkan untuk mengganti legenda pasar yang tidak transparan dengan konstruksi yang lebih jujur: seorang peserta seharusnya memahami apa yang terjadi pada tindakan mereka, kondisi apa yang tertanam dalam siklus, risiko apa yang ada, dan mengapa hasil tidak dapat dijamin sebelumnya.

Model pendanaan timbal balik sukarela memerlukan sikap yang matang. Model ini mungkin menarik bagi peserta yang memahami sifat berisiko tinggi dari sistem semacam itu, mampu memverifikasi informasi secara mandiri, tidak menggunakan uang terakhir mereka, tidak mengambil pinjaman untuk berpartisipasi, dan tidak memandang delta terhitung sebagai kewajiban sistem untuk membayar pendapatan dalam keadaan apa pun.

8.2 Membuat sebuah siklus adalah dukungan sukarela untuk peserta lain

Pembuatan sebuah Smart Cycle harus dipandang sebagai tindakan sukarela oleh seorang peserta, yang ditujukan untuk mengambil bagian dalam sistem bantuan timbal balik. Seorang peserta tidak membeli surat berharga, tidak memperoleh saham di perusahaan Atlas System, dan tidak menandatangani kontrak manajemen investasi.

Ketika seorang peserta membuat sebuah siklus, mereka menegaskan bahwa mereka memahami sifat model: tindakan mereka terkait dengan mendukung sistem dan peserta lain, sementara kemungkinan Claim berikutnya bergantung pada aturan siklus tertentu, keadaan sistem, likuiditas yang tersedia, aktivitas peserta, keberoperasian teknis infrastruktur, dan faktor-faktor lain yang dideskripsikan dalam dokumentasi.

Penting untuk mendeskripsikan prinsip ini dengan benar dalam komunikasi. Tidak boleh dikatakan bahwa seorang peserta "berinvestasi dengan bunga", "membeli imbal hasil", "menyerahkan uang untuk dikelola", atau "dijamin menerima keuntungan pada akhir jangka waktu siklus". Frasa yang lebih benar: seorang peserta secara sukarela membuat sebuah Smart Cycle sesuai aturan yang dipublikasikan dan memperoleh kemampuan untuk berinteraksi dengan sistem dalam aturan tersebut.

Delta terhitung yang dinyatakan dalam antarmuka atau dokumentasi menunjukkan parameter matematis dari sebuah siklus tertentu. Delta ini membantu seorang peserta memahami model ekonomi dan potensi skenario terhitung, tetapi dengan sendirinya tidak menjadikan Atlas System sebagai produk investasi dan tidak menciptakan kewajiban terjamin untuk membayar peserta suatu hasil dalam keadaan apa pun.

Pendekatan ini penting bukan hanya secara hukum tetapi juga secara etis. Atlas System seharusnya tidak dibangun di atas ilusi bahwa risiko tidak ada. Sebaliknya, seorang peserta seharusnya melihat peluang dan risiko secara bersamaan: parameter terhitung dari siklus, infrastruktur mitra, transparansi smart contract, tetapi juga tidak adanya jaminan, ketergantungan pada keadaan sistem, dan kemungkinan kehilangan dana.

8.3 Tidak adanya jaminan

Atlas System secara langsung berangkat dari premis bahwa partisipasi dalam sebuah Smart Cycle berisiko tinggi. Baik tim Atlas System, antarmuka, mitra, pembicara webinar, maupun peserta lain seharusnya tidak menjanjikan pengembalian dukungan yang terjamin, delta yang terjamin, pendapatan tetap, imbal hasil yang stabil, jangka waktu pembayaran yang pasti, atau tidak adanya kerugian.

Tidak adanya jaminan berarti hal-hal berikut:

- hasil partisipasi tidak dapat dijanjikan sebelumnya
- delta terhitung bukanlah keuntungan yang terjamin
- sebuah Claim dapat bergantung pada kondisi siklus, likuiditas, dan keadaan sistem
- operasi antarmuka, infrastruktur server, dompet, blockchain, dan layanan pihak ketiga dapat disertai risiko teknis
- peserta secara mandiri menanggung tanggung jawab atas penyambungan dompet, konfirmasi transaksi, dan penyimpanan seed phrase dan private key
- aturan, antarmuka, program mitra, dan Smart Cycle baru dapat berevolusi seiring pertumbuhan ekosistem
- partisipasi dapat menyebabkan hilangnya dana secara penuh atau sebagian

Posisi ini tidak bertentangan dengan peluang finansial yang dideskripsikan dalam Ringkasan Eksekutif. Atlas System dapat menunjukkan parameter terhitung dari sebuah Smart Cycle, kemungkinan delta, tangga karier, dan mekanisme mitra, karena seorang peserta seharusnya memahami tidak hanya risiko tetapi juga makna ekonomi dari partisipasi. Namun, parameter semacam itu harus dibaca sebagai model terhitung, bukan sebagai janji hasil.

Bagi Atlas System, sangat penting bahwa seorang peserta mengambil keputusan tanpa menipu diri sendiri. Jika seseorang mengharapkan jaminan bank, kontrak investasi, produk keuangan yang teregulasi, atau kewajiban tim untuk mengompensasi kerugian, Atlas System tidak cocok untuk mereka. Jika seseorang memahami bahwa di hadapan mereka adalah model bantuan timbal balik Web3 berisiko tinggi dengan aturan terbuka, parameter terhitung, dan partisipasi sukarela, mereka dapat secara mandiri menilai apakah sistem sesuai dengan profil risiko pribadi mereka.

Dengan cara ini, Atlas System diposisikan sebagai platform untuk pendanaan timbal balik sukarela, bukan sebagai alat untuk penghasilan terjamin. Makna sistem terletak pada aturan yang transparan, verifikasi independen, partisipasi yang terencana, dan pengembangan komunitas di sekitar gagasan bantuan timbal balik digital.



9. Visi

9. Visi

Atlas System diciptakan sebagai upaya untuk mengubah format industri proyek online berimbal hasil tinggi itu sendiri. Di pasar ini, sudah lama ada permintaan kuat akan peluang finansial tambahan, pembangunan tim mitra yang kuat, gerakan internasional, dan ekonomi yang dapat dipahami. Tetapi bersamaan dengan itu, orang-orang telah lelah dengan legenda, model yang tertutup, janji-janji berani, kemasan hukum buatan, dan proyek-proyek yang menghilang lebih cepat daripada kemampuan peserta memahami bagaimana proyek itu bahkan disusun.

Visi Atlas System terletak bukan pada sekadar meluncurkan Smart Cycle lainnya. Tugas yang lebih luas adalah menciptakan ekosistem Web3 internasional di mana peserta memahami aturan main sebelumnya, melihat model terhitung, mempelajari risiko, memverifikasi arsitektur, dan mengambil keputusan tanpa ilusi bahwa di hadapan mereka adalah produk perbankan atau investasi yang terjamin.

Atlas System menawarkan kerangka yang jujur dan dapat dipahami: sebuah Smart Cycle adalah model pendanaan timbal balik sukarela berisiko tinggi; delta terhitung menunjukkan skenario ekonomi tetapi tidak menjamin hasil; program mitra membantu mengembangkan komunitas tetapi tidak menjadikan partisipasi sebagai gaji atau pendapatan pasif; mekanisme berinspirasi DAO dapat digunakan untuk keputusan komunitas individual, tetapi Atlas System tidak mengklaim desentralisasi DAO penuh dari versi saat ini.

Jika industri proyek online berimbal hasil tinggi ingin berkembang lebih jauh, ia membutuhkan model komunikasi yang lebih matang. Peserta tidak perlu dijanjikan hal yang mustahil. Mereka perlu ditunjukkan secara jujur mekanismenya, peluang terhitung, batasan, arsitektur teknis, kewenangan administratif, risiko, dan aturan. Justru pendekatan inilah yang ingin dijadikan norma oleh Atlas System: bukan menyembunyikan bagian-bagian yang sulit, melainkan menjelaskannya sebelum masuk.

Bagi peserta biasa, nilai Atlas System mungkin terletak pada akses yang dapat dipahami ke Smart Cycle, antarmuka, dokumentasi, pelatihan, webinar, data yang dapat diverifikasi, dan komunitas internasional. Bagi seorang pemimpin, nilainya mungkin lebih luas: Atlas System memberikan kesempatan untuk tidak memulai dari nol setiap kali setelah penutupan proyek lainnya, melainkan membangun tim di dalam ekosistem di mana siklus baru, produk baru, aturan baru, dan tingkat partisipasi baru dapat muncul.

Ini sangat penting untuk pembangunan tim. Dalam model lama, seorang pemimpin sering membangun struktur di sekitar satu proyek singkat. Setelah proyek berakhir, struktur runtuh, kepercayaan hilang, dan pemimpin kembali terpaksa mencari tempat baru, menjelaskan legenda baru lagi, dan mengumpulkan orang lagi. Atlas System berupaya menawarkan jalur yang berbeda: bukan proyek sekali pakai, melainkan ekosistem di mana modal kepemimpinan, pelatihan, materi, infrastruktur mitra, dan komunitas dapat dipertahankan antar siklus.

Dalam visi ini, Smart Cycle 1 adalah inti pertama, bukan titik akhir. Di masa depan, Smart Cycle baru, mekanisme tambahan, produk edukasi, webinar internasional, komunitas lokal, alat analitik, elemen pemungutan suara, aturan yang diperbarui, dan format partisipasi baru dapat diluncurkan. Setiap tahap baru harus dibangun di atas pengalaman tahap sebelumnya, umpan balik komunitas, dan pemahaman yang lebih presisi tentang risiko.

Atlas System juga dapat menjadi contoh bagaimana alat Web3 diterapkan bukan demi sebuah kata kunci, melainkan demi manfaat praktis: menghubungkan dompet, keterverifikasian transaksi, logika smart contract, transparansi operasi individual, aturan terbuka, dan infrastruktur digital untuk komunitas internasional. Pada saat yang sama, Atlas System dengan jujur mengakui di mana otomatisasi sudah bekerja, dan di mana, dalam versi saat ini, fungsi administratif dan tanggung jawab tim tetap ada.

Tujuan jangka panjang Atlas System adalah membentuk komunitas internasional terbesar dari orang-orang yang sepaham di sekitar gagasan bantuan timbal balik digital, aturan yang transparan, dan pilihan yang independen. Ini bukan janji hasil keuangan dan bukan jaminan keberhasilan sistem. Ini adalah arah pengembangan: lebih sedikit janji yang samar, lebih banyak aturan yang dapat dipahami; lebih sedikit peluncuran sekali pakai, lebih banyak infrastruktur jangka panjang; lebih sedikit keyakinan buta, lebih banyak verifikasi independen.

Dengan berpegang pada prinsip ini, Atlas System akan menjadi bukan sekadar proyek lain di pasar, melainkan sebuah format baru: ekosistem yang terbuka, ketat, jujur, dan mumpuni secara teknologi untuk orang-orang yang memahami risiko, melihat peluang, dan ingin mengambil bagian dalam membangun komunitas dukungan timbal balik Web3 internasional.

